

**TINGKAT KECAKAPAN BERMAIN SEPAKBOLA DAN TEKNIK
SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA
REAL MADRID FOUNDATION UNY
USIA 14-15 TAHUN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana



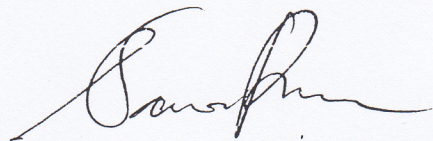
Oleh:
Wahyu Purnomo Aji
13602241014

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola dan Teknik Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun" ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 31 Mei 2017.
Pembimbing

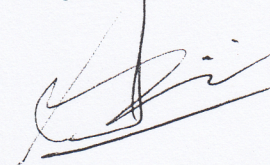


Nawan Primasoni, M. Or
NIP. 19840521 200812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti data penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 31 Mei 2017
Yang menyatakan,



Wahyu Purnomo Aji
NIM. 13602241014

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KECAKAPAN BERMAIN SEPAKBOLA DAN TEKNIK
SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA
REAL MADRID FOUNDATION UNY
USIA 14-15 TAHUN**

Disusun oleh:

Wahyu Purnomo Aji
NIM 13602241014

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 14 Juni 2017

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nawan Primasoni, M.Or Ketua Penguji/pembimbing		12-07-2017
Agung Nugroho, M.Si Sekretaris		11-07-2017
Subagyo Irianto, M.Pd Penguji		16-06-2017

Yogyakarta, Juli 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

- ❖ Bukan yang penting kuliah, tapi kuliah itu penting. (*Wahyu Purnomo Aji*)
- ❖ Sukses milik siapa saja yang benar-benar menyadari, menginginkan, dan memperjuangkan dengan sepenuh hati. (*Mario Teguh*)
- ❖ Bila gagal, jangan pernah patah... bangkit kembali, berusaha, dan selanjutnya berdoa. (*Abu Rizal Bakrie*)

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada ALLAH SWT Tuhan penguasa alam semesta ini, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, keluarga yang selama ini telah membimbing sejauh ini dan tak ada bosan-bosannya untuk memberi doa, dukungan dan motivasi dalam setiap jalan menuju keberhasilan saya. Semoga surga menjadi budi balasan terhadap apa yang telah engkau berikan untuk keberhasilan anaknya. Serta calon istriku yang telah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada teman-teman Keluarga Besar PKO “A” 2013 yang telah menemani saya selama kurang lebih 4 tahun. *“Kita pasti akan berjumpa lagi kawan”*

**TINGKAT KECAKAPAN BERMAIN SEPAKBOLA DAN TEKNIK
SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA
REAL MADRID FOUNDATION UNY
USIA 14-15 TAHUN**

Oleh:
Wahyu Purnomo Aji
NIM. 13602241014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola, dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SSB Real Madrid Foundation UNY yang berjumlah 170 orang dari 7 kelas berbeda. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria, yaitu (1) siswa SSB Real Madrid Foundation UNY, (2) berusia 14-15 tahun, (3) berlatih setiap 3 kali seminggu. Berdasarkan kriteria sampel tersebut yang memenuhi adalah 20 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur berupa tes keterampilan sepakbola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) (Nurhasan, 2001) dan pengembangan tes kecakapan "*David Lee*" (Subagyo Irianto, 2010: 5). Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase.

Hasil penelitian tes pengembangan kecakapan David Lee dengan penilaian acuan kriteria yaitu, sebanyak 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 39,72 berada pada interval 40,78-34,81 detik, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun adalah baik.

Kata kunci: *kecakapan, teknik sepakbola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola dan Teknik Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan keolahragaan pada program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Ibu Ch. Fajar Sriwahyuniati, M. Or, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Nawan Primasoni, M. Or selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini

5. Bapak Agus Supriyanto S. Pd., M. Si selaku Pembimbing Akademik yang memberi kesempatan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd. M. Kes., AIFO, selaku Kepala Sekolah SSB Real Marid Foundation UNY.
7. Segenap tim pelatih SSB Real Madrid Foundation UNY atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi.
8. Siswa SSB Real Madrid Foundation UNY yang telah bersedia menjadi objek pada penelitian yang dilakukan dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga besar saya, yang telah memberikan semangat serta do'a kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman PKO angkatan 2013, terima kasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan kekeluargaan, semoga selalu terhias indah dalam hatiku dan menjadi kenangan indah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap kritik dan saran yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi sekolah sepakbola.

Yogyakarta, Mei 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori Penelitian.....	7
1. Hakikat Sepakbola.....	7
2. Keterampilan Gerak.....	8
3. Teknik Dasar Sepakbola.....	9
4. Kecakapan Bermain Sepakbola.....	25
5. Hakikat Sekolah Sepak Bola (SSB).....	26
6. Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY..	27
7. Karakteristik Anak Usia 14-15 Tahun.....	28
8. Tes Keterampilan Sepakbola (menggiring bola (dribbling), passing-control, shooting, passing lambung, heading, dan juggling) dan Pengembangan Tes Kecakapan David Lee.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data.....	37

E. Teknik pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Penilaian acuan kriteria.....	54
2. Penilaian T-Skore.....	58
B. Pembahasan.....	64
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Implikasi Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran-Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Tes Menggiring bola (<i>Dribbling</i>).....	50
Tabel 2. Norma Tes <i>Passing – control</i>	50
Tabel 3. Norma Tes <i>Shooting</i>	51
Tabel 4. Norma Tes <i>Passing Lambung</i>	51
Tabel 5. Norma Tes <i>Heading</i>	51
Tabel 6. Norma Tes <i>Juggling</i>	51
Tabel 7. Skala Penilaian Tes Pengembangan Kecakapan David Lee....	52
Tabel 8. Rentang Norma.....	53
Tabel 9. Hasil Tes Menggiring bola (<i>Dribbling</i>) Dari Catatan Waktu Terbaik.....	54
Tabel 10. Hasil Tes <i>Passing – control</i> Dari Catatan Waktu Terbaik.....	55
Tabel 11. Hasil Tes <i>Shooting</i> Dari Catatan Waktu Terbaik.....	55
Tabel 12. Hasil Tes <i>Passing Lambung</i> Dari Catatan Waktu Terbaik.....	56
Tabel 13. Hasil Tes <i>Heading</i> Dari Catatan Waktu Terbaik.....	57
Tabel 14. Hasil Tes <i>Juggling</i> Dari Catatan Waktu Terbaik.....	57
Tabel 15. Hasil Tes Pengembangan Kecakapan Dari Catatan Waktu Terbaik.....	58
Tabel 16. Rumusan Kategori.....	60
Tabel 17. Frekuensi Tes Menggiring bola (<i>Dribbling</i>).....	60
Tabel 18. Frekuensi Tes <i>Passing – control</i>	61
Tabel 19. Frekuensi Tes <i>Shooting</i>	61
Tabel 20. Frekuensi Tes <i>Passing Lambung</i>	62
Tabel 21. Frekuensi Tes <i>Heading</i>	62
Tabel 22. Frekuensi Tes <i>Juggling</i>	63
Tabel 23. Frekuensi Tes Pengembangan Kecakapan David Lee.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam.....	11
Gambar 2. Teknik menendang bola dengan kaki bagian luar.....	11
Gambar 3. Teknik menendang bola dengan punggung kaki.....	12
Gambar 4. Teknik menendang bola dengan punggung kaki bagian Dalam.....	12
Gambar 5. Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.....	13
Gambar 6. Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian luar.....	14
Gambar 7. Teknik menghentikan bola dengan punggung kaki.....	14
Gambar 8. Teknik menghentikan bola dengan telapak kaki.....	15
Gambar 9. Teknik menghentikan bola dengan paha.....	15
Gambar 10. Teknik menghentikan bola dengan dada.....	16
Gambar 11. Teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam.....	17
Gambar 12. Teknik menggiring bola dengan kaki bagian luar.....	18
Gambar 13. Teknik menggiring bola dengan punggung kaki.....	18
Gambar 14. Teknik menundul bola sambil berdiri.....	19
Gambar 15. Teknik menyundul bola sambil meloncat/melompat.....	20
Gambar 16. Teknik merampas bola sambil berdiri.....	21
Gambar 17. Teknik merampas bola sambil meluncur.....	22
Gambar 18. Teknik lemparan ke dalam tanpa awalan.....	23
Gambar 19. Teknik lemparan ke dalam dengan awalan.....	23
Gambar 20. Teknik menangkap bola sambil berdiri.....	24
Gambar 21. Teknik menangkap bola sambil meloncat.....	25
Gambar 22. Lapangan tes pengembangan kecakapan David Lee.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat permohonan izin penelitian.....	75
Lampiran 2. Surat izin bimbingan skripsi.....	76
Lampiran 3. Surat bimbingan skripsi.....	77
Lampiran 4. Surat izin ke SSO Real Madrid.....	78
Lampiran 5. Surat keterangan dari SSO Real Madrid.....	79
Lampiran 6. Sertifikasi kalibrasi <i>stopwatch</i>	80
Lampiran 7. Hasil pengambilan data siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun.....	81
Lampiran 8. Olah data penelitian.....	88
Lampiran 9. Hasil pengambilan T-Skore.....	89
Lampiran 10. Olah data pengambilan T-Skore.....	91
Lampiran 11. Dokumentasi Foto penelitian.....	92
Lampiran 11. 1. Foto tes menggiring bola (dribbling).....	92
Lampiran 11. 2. Foto tes menggiring bola (dribbling).....	92
Lampiran 11. 3. Foto tes passing-control.....	93
Lampiran 11. 4. Foto tes passing-control.....	93
Lampiran 11. 5. Foto tes shooting.....	94
Lampiran 11. 6. Foto tes shooting.....	94
Lampiran 11. 7. Foto tes passing lambung.....	95
Lampiran 11. 8. Foto tes passing lambung.....	95
Lampiran 11. 9. Foto tes heading.....	96
Lampiran 11. 10. Foto tes heading.....	96
Lampiran 11. 11. Foto tes juggling.....	97
Lampiran 11. 12. Foto tes juggling.....	97
Lampiran 11. 13. Foto tes pengembangan kecakapan David Lee.....	98
Lampiran 11. 14. Foto tes pengembangan kecakapan David Lee.....	98
Lampiran 11. 15. Foto tes pengembangan kecakapan David Lee.....	99

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling populer di dunia. Menurut Luxbacher (2004: 5), lebih dari 200 juta orang di dunia memainkan olahraga sepakbola dan lebih dari 20 juta permainan sepakbola dimainkan setiap tahunnya. Hal itu bisa kita lihat dengan banyaknya orang yang menggemari olahraga ini, baik dari pelosok desa sampai ke kota, semua orang bisa melakukan olahraga ini. Sepakbola adalah olahraga yang tidak mengenal batas usia, ras, kaya ataupun miskin. Hampir seluruh Indonesia memiliki berbagai perkumpulan sepakbola atau pasti mempunyai sekolah sepakbola. Mulai dari perkumpulan sepakbola anak-anak usia dini atau yang disebut juga SSB maupun perkumpulan sepakbola orang-orang remaja dan dewasa bahkan ada juga perkumpulan sepakbola wanita.

Pembinaan sepakbola dari usia dini menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang baik di masa yang akan datang. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena di sekolah sepakbola (SSB) anak-anak akan dilatih kecakapan, keterampilan dasar bermain sepakbola.

Akan tetapi untuk sepakbola modern seperti sekarang ini, setiap sekolah sepakbola maupun klub-klub mempunyai tujuan yaitu untuk bersaing mendapatkan puncak prestasi. Berbicara tentang untuk mendapatkan prestasi, maka dari itu juga harus berbicara tentang kualitas pemain yang langsung ada keterkaitan dengan prestasi, dengan demikian kualitas pemain benar-benar terus

dikembangkan karena hal tersebut yang merupakan faktor kunci keberhasilan dalam bermain sepak bola dan tentunya untuk mencapai puncak prestasi menjadi pemain profesional.

Dengan demikian untuk menjadi pemain sepakbola yang profesional, seseorang harus menguasai kecakapan dan teknik bermain sepakbola yang baik, fisik kuat, serta mental yang bagus. Untuk menguasai kecakapan dan teknik bermain sepakbola yang baik, memiliki fisik kuat, serta mental yang bagus, seseorang harus mengikuti proses perencanaan secara bertahap dan berkesinambungan yaitu dimulai dari pemasalan, pembibitan dan pembinaan untuk mencapai prestasi puncak.

Menurut Subagyo Irianto (2010: 1):

Untuk dapat mencapai harapan tersebut nampaknya perlu pembinaan secara *back to basic*. Artinya, pembinaan perlu dilakukan dari dasar secara baik dan benar yang diterapkan secara bertahap, berjenjang, dan berkesinambungan sehingga memiliki tujuan yang jelas akan dicapai pada tiap jenjang mulai dari SSB, remaja, junior sampai pada prestasi yang tertinggi pada usia senior.

Upaya untuk peningkatan kecakapan bermain sepakbola, keterampilan dasar sepakbola erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak, fisik, teknik, taktik dan mental serta harus memperhatikan aspek motorik antara lain kelincahan, kelentukan, koordinasi, kekuatan, kecepatan, kecermatan, dan ketepatan latihan. Seorang pelatih yang memegang kelompok usia dini biasanya akan memberikan pengulangan latihan cara menendang (*kicking*), mengumpan (*passing*), mengontrol/ menghentikan bola (*controlling/stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), dan lainnya untuk meningkatkan kecakapan bermain sepakbola. Selain itu pelatih juga akan mengadakan evaluasi

terhadap latihan, apakah berhasil atau tidak dalam upaya meningkatkan kecakapan bermain sepakbola.

Berdasarkan fakta sekarang, peneliti mengetahui dari berbagai sekolah sepakbola (SSB) dan mengetahui dari teman-teman yang sedang melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di berbagai sekolah sepakbola (SSB) masing-masing, proses evaluasi yang dilakukan oleh para pelatih di sekolah sepakbola (SSB) tersebut belum menggunakan proses penilaian yang baku. Pelatih melakukan proses evaluasi dengan pengamatan di lapangan, sehingga proses penilaian seperti itu bukan cara penilaian terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola.

Oleh karena itu perlu alat ukur yang baku untuk mengevaluasi tingkat kecakapan bermain sepakbola bagi siswa sekolah sepakbola (SSB) dan peneliti mempunyai rasa ingin mengetahui dan melakukan proses evaluasi dengan penilaian secara baku terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola khususnya pada kelompok usia 14-15 tahun. Sekolah sepakbola yang ada di UNY yaitu Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY yang merupakan cikal bakal pembinaan bibit muda. Dalam sekolah ini mempunyai banyak sekali keunggulan dalam segi fasilitas latihan maupun program latihan dan kekuatan fisiknya yang sudah baku. Tetapi Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid dalam melakukan latihan berdasarkan pengamatan peneliti, pelatih belum menggunakan proses evaluasi dengan penilaian secara baku terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola, pelatih melakukan proses evaluasi dengan pengamatan di lapangan sehingga belum diketahui data sejauh mana naik-turunnya perkembangan teknik

pemain dalam latihan sebagai tolak ukur atau alat evaluasi pemain terhadap tingkat ketercapaian kecakapan pemain, dengan arti lain pelatih belum mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian kecakapan bermain sepakbola yang diberikan pelatih dalam melatih siswa. Selain itu juga kemampuan teknik sepakbola yang belum baku, serta belum adanya laporan kemampuan teknik sepakbola yang berkesinambungan atau mempunyai sebuah tolak ukur sehingga ada target untuk mencapai dan mendapatkan sebuah prestasi yang diinginkan dan ditargetkan.

Melihat fakta dilapangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola di Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun dengan menggunakan instrument atau alat ukur yang baku.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola dan Teknik Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya catatan dan hasil data kemampuan teknik dasar sepakbola yang berkesinambungan dalam mempengaruhi prestasi.

2. Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun pada saat latihan pelatih belum melakukan proses penilaian yang baku terhadap tingkat kecakapan bermain sepakbola.
3. Pelatih di Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun dalam memberikan proses evaluasi penilaian dilakukan dengan cara pengamatan di lapangan terhadap latihan kecakapan bermain sepakbola.
4. Belum diketahui hasil tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan info mengenai bentuk latihan yang berupa metode tes keterampilan sepakbola dan pengembangan tes kecakapan David Lee.

2. Secara praktis

Bagi siswa: dapat meningkatkan kemampuan siswa melalui tes keterampilan sepakbola dan pengembangan tes kecakapan David Lee sehingga meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Bagi pelatih: sebagai bahan masukan dan untuk memberikan gambaran mengenai hasil yang didapat dari proses pembinaan yang telah dilakukan selama beberapa periode.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori Penelitian

1. Hakikat Sepakbola

Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan. Di dalam memainkan bola, setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan kaki dan tangan (Muhajir, 2006: 1). Sedangkan menurut Subagyo Irianto (2010: 1), sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak kian kemari untuk diperebutkan di antara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan. Selain itu, Sepakbola adalah permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang” (Sucipto dkk, 2000: 7). Selanjutnya sepakbola memiliki tujuan yaitu untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya sesuai aturan yang ditetapkan dalam waktu dua kali 45 menit (Agus Salim dalam Subagyo Irianto 2010: 12).

Maka dapat disimpulkan bahwa sepakbola merupakan suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain atau biasa disebut dengan kesebelasan. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang menggunakan kaki dan tangan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola ke gawang

lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri supaya tidak kemasukan dalam waktu dua kali 45 menit.

2. Keterampilan Gerak

Setiap manusia yang terlahir dibekali dengan keterampilan gerak, sehingga dalam melakukan aktivitasnya memerlukan gerakan. Kegiatan secara otomatis memerlukan suatu daya yang mendukung berbagai aktivitas sehingga dapat terjadi gerakan. Menurut Djoko Pekik Irianto (2002: 81), keterampilan dasar adalah gerakan yang dilakukan pada lingkungan atau sasaran yang sederhana atau diam, misalnya menendang bola di tempat. Sedangkan menurut Herwin (2004: 21), gerakan lainnya seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berkelok, berbalik dan berhenti tiba-tiba, yang semua ini harus dimiliki oleh pemain. Selain itu, menurut Endang Rini Sukamti (2007: 54), kemampuan gerak dasar meliputi berjalan, berlari, melompat dan meloncat. Selanjutnya menurut Subagyo Irianto (2010: 15), keterampilan gerak dasar sepakbola dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar (utama) dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan tanpa bola maupun gerakan dengan bola.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan gerak dasar yaitu kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar yang benar meliputi berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berbalik dan berhenti tiba-tiba yang harus dimiliki oleh pemain dalam permainan sepakbola dilakukan secara efektif dan efisien baik gerakan dengan bola atau tanpa bola.

3. Teknik Dasar Sepakbola

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain sepakbola harus dapat menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan benar. Teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan yang mendasar dalam olahraga sepakbola. Teknik dasar dalam permainan sepakbola terdapat dua kategori, yaitu teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola.

Menurut Muhajir (2004: 25) teknik dasar sepakbola dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Teknik tanpa bola (teknik badan)
Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.
- b. Teknik dengan bola
Teknik dengan bola di antaranya: (a) Teknik menendang bola, (b) Teknik menahan bola, (c) Teknik menggiring bola, (d) Teknik gerak tipu dengan bola, (e) Teknik menyundul bola, (f) Teknik merampas bola, (g) Teknik melempar bola kedalam, (h) Teknik menjaga gawang.

Menurut Herwin (2006: 21-49) permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

- 1) Gerak atau teknik tanpa bola
Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba-tiba.
- 2) Gerak atau teknik dengan bola
Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu

(*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Sucipto (2000: 17), pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*).

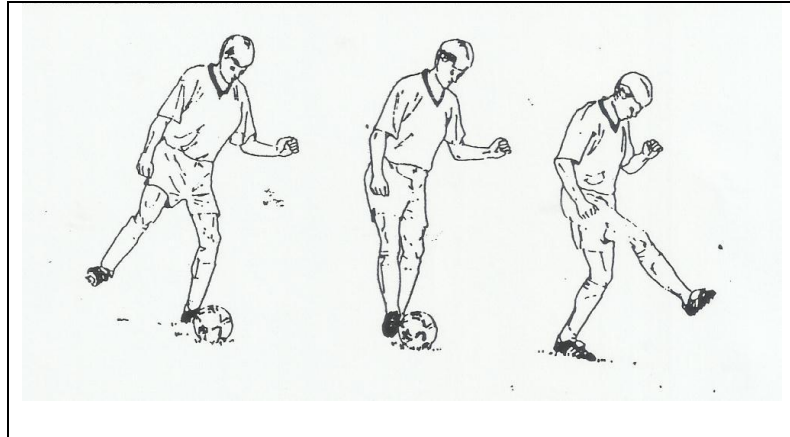
a. Menendang (*Kicking*)

Menendang bola (*kicking*) dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar (Herwin, 2004: 33).

Sedangkan menurut Sucipto (2000: 17), tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk mengagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu menendang dengan kaki bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*). Sedangkan menurut Herwin (2004: 29), menendang bola dengan kaki dapat dilakukan dengan semua kaki, namun secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, dapat dilakukan dengan punggung

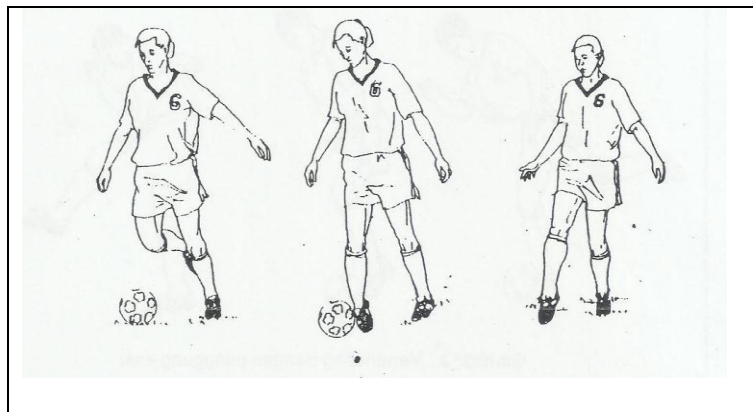
kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar.

- 1) Menendang dengan kaki bagian dalam. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*).



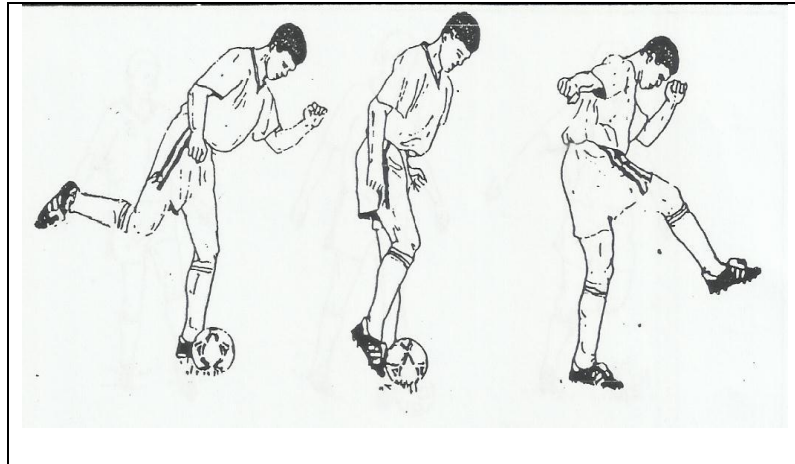
Gambar 1.
Teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam
(Sucipto, 2000: 18)

- 2) Menendang dengan kaki bagian luar. Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*)



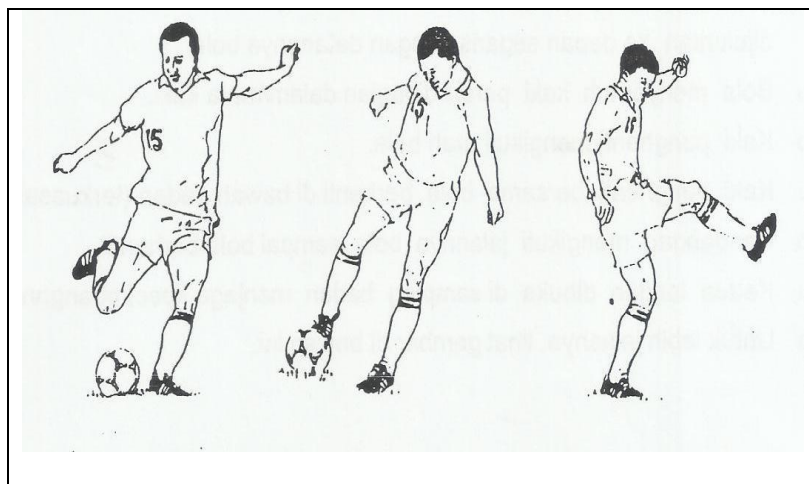
Gambar 2.
Teknik menendang bola dengan kaki bagian luar
(Sucipto, 2000: 19)

- 3) Menendang dengan punggung kaki. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*).



Gambar 3.
Teknik menendang bola dengan punggung kaki
(Sucipto, 2000: 20)

- 4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam. Pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*).



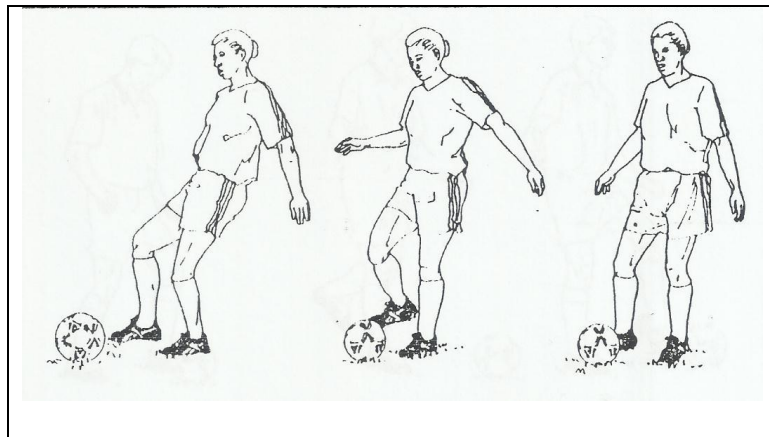
Gambar 4.
Teknik menendang bola dengan punggung kaki bagian dalam (Sucipto, 2000: 21)

b. Menghentikan bola (*stopping*)

Menurut Danny Mielke (2007: 30), tujuan melakukan stopping adalah untuk menghentikan bola dan membuatnya tetap berada di dekatmu sehingga kamu dapat menguasainya.

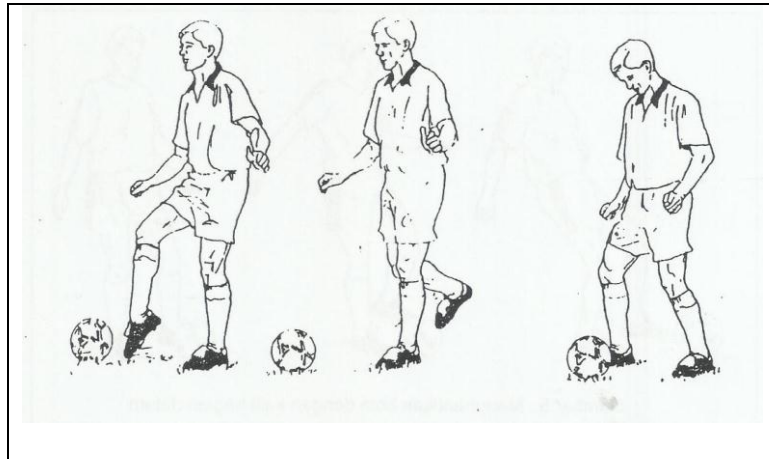
Sedangkan menurut Sucipto (2000: 22), tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan, dan memudahkan untuk passing. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, dan telapak kaki.

- 1) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam. Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.



Gambar 5.
Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian dalam
(Sucipto, 2000: 23)

- 2) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar. Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datang dari samping, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha.



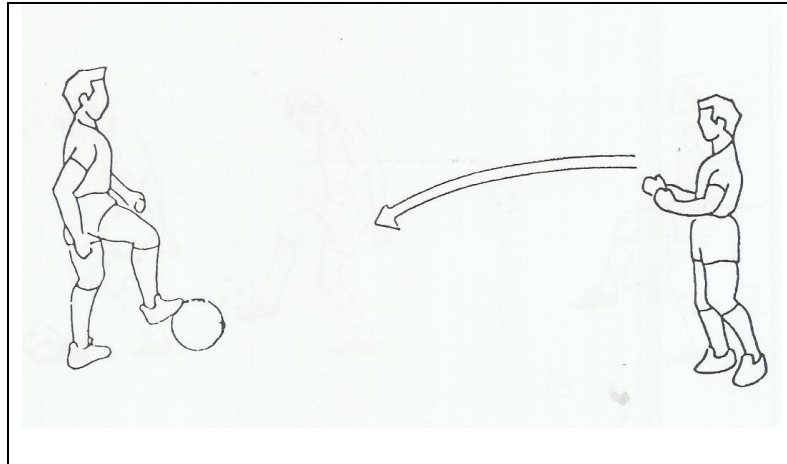
Gambar 6.
Teknik menghentikan bola dengan kaki bagian luar
(Sucipto, 2000: 24)

- 3) Menghentikan bola dengan punggung kaki. Menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha.



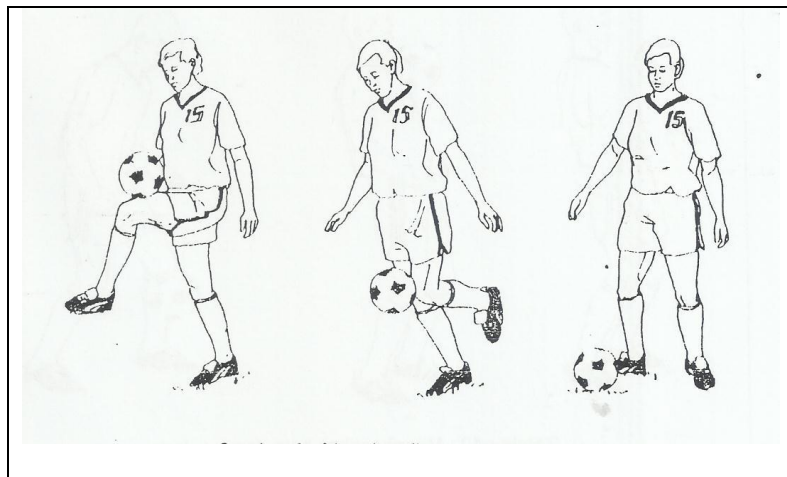
Gambar 7.
Teknik menghentikan bola dengan punggung kaki
(Sucipto, 2000: 25)

- 4) Menghentikan bola dengan telapak kaki. Menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah.



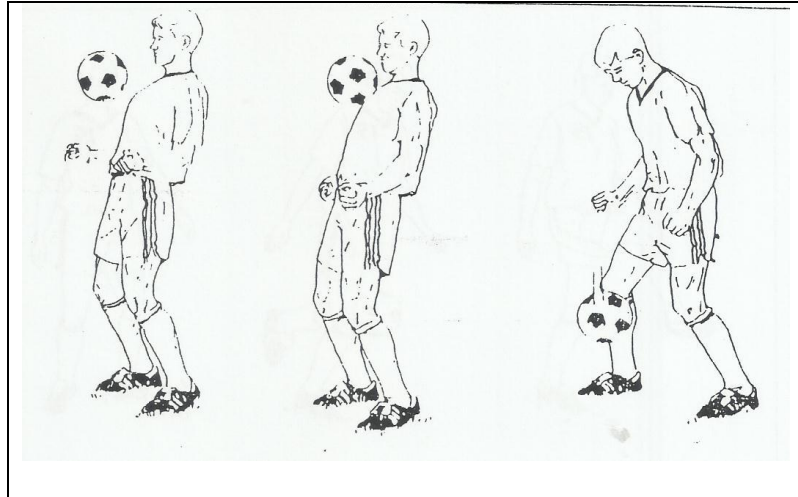
Gambar 8.
Teknik menghentikan bola dengan telapak kaki
(Sucipto, 2000: 26)

- 5) Menghentikan bola dengan paha. Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha.



Gambar 9.
Teknik menghentikan bola dengan paha
(Sucipto, 2000: 27)

- 6) Menghentikan bola dengan dada. Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi dada.



Gambar 10.
Teknik menghentikan bola dengan dada (Sucipto, 2000: 28)

c. Menggiring bola (*dribbling*)

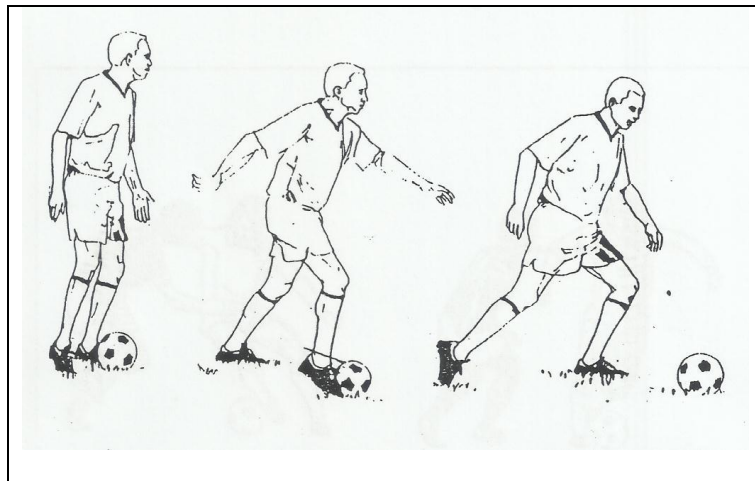
Menurut Herwin (2004: 36) menggiring dalam permainan sepakbola bertujuan untuk melewati lawan, untuk mendekati daerah pertahanan lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk mencetak gol, dan untuk melewati daerah bebas.

Sedangkan menurut Komarudin (2011: 50) tujuan dari mendribbling bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawanan lawan, membuka ruang untuk kawan, serta menciptakan peluang untuk melakukan shooting kegawang lawan.

Selain itu menurut Sucipto (2000: 28), pada dasarnya menggiring bola adalah menendang bola secara terputus-putus dengan kaki bagian dalam,

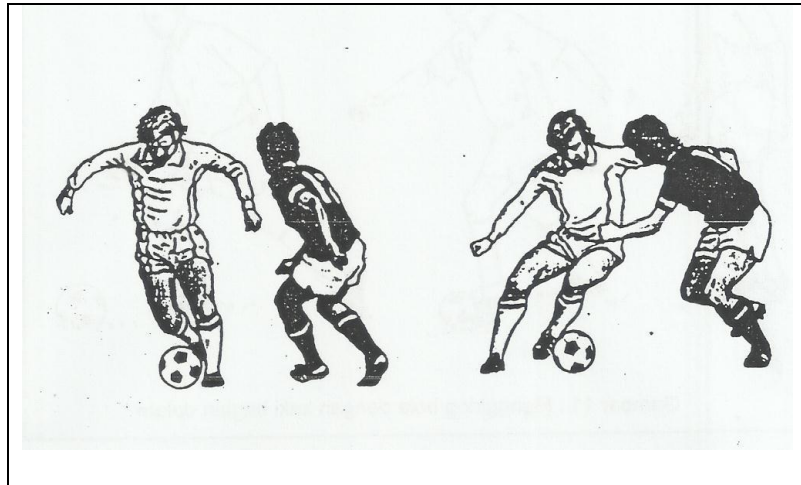
kaki bagian luar, maupun dengan punggung kaki. Selain itu, menggiring dalam permainan sepakbola bertujuan untuk melewati lawan, untuk mendekati daerah pertahanan lawan, untuk membebaskan diri dari kawalan lawan, untuk mencetak gol, dan untuk melewati daerah bebas (Herwin, 2004: 36). Menggiring bola bertujuan antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

- 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam. Pada umumnya menggiring bola dengan kaki bagian dalam digunakan untuk melewati, mendekati jarak ke sasaran, dan menghambat permainan.



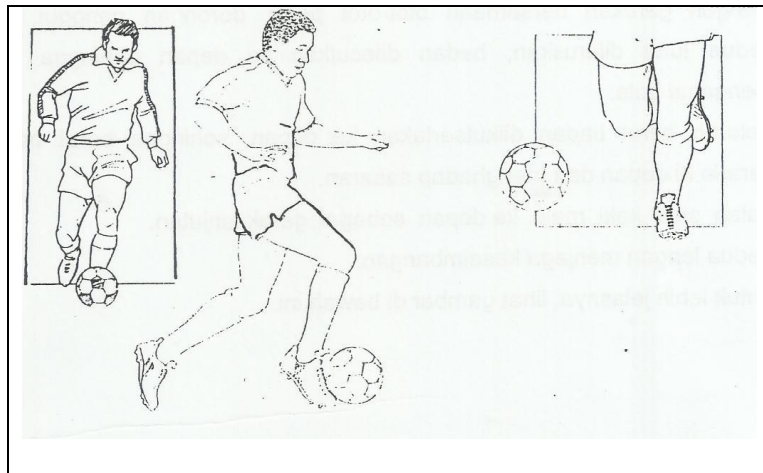
Gambar 11.
Teknik menggiring bola dengan kaki bagian dalam
(Sucipto, 2000: 29)

- 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar. Pada umumnya menggiring bola dengan kaki bagian luar digunakan untuk melewati lawan, mendekati jarak ke sasaran, dan menghambat permainan.



Gambar 12.
Teknik menggiring bola dengan kaki bagian luar
(Sucipto, 2000: 30)

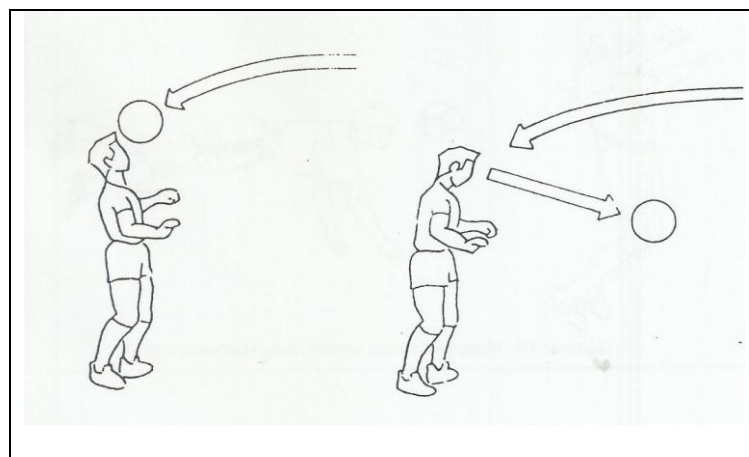
- 3) Menggiring bola dengan punggung kaki. Menggiring bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan serta paling cepat dibandingkan dengan bagian kaki lainnya.



Gambar 13.
Teknik menggiring bola dengan punggung kaki
(Sucipto, 2000: 31)

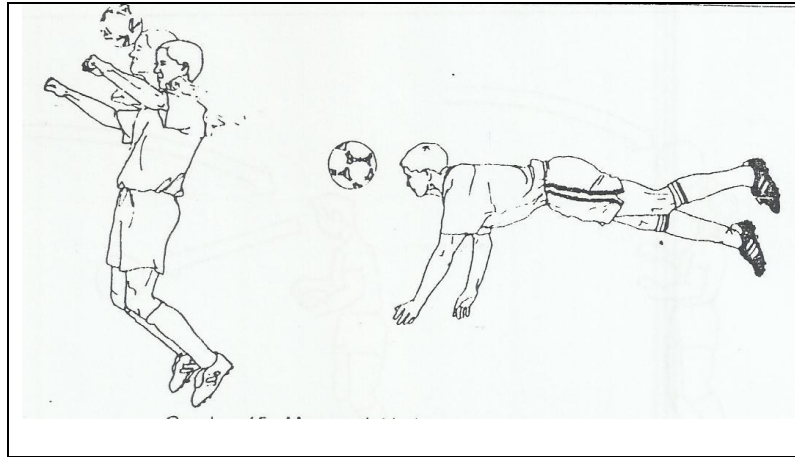
d. Menyundul bola (*heading*)

Salah satu teknik dasar yang dapat digunakan di semua posisi dan sudut lapangan yaitu menyundul bola, yang umumnya dilakukan dengan kepala. Menurut Komarudin (2011: 62) teknik ini dilakukan untuk mengoper dan mengarahkan bola ke teman, menghalau bola di daerah pertahanan, mengontrol atau mengendalikan bola, bola serta melakukan sundulan untuk mencetak gol. “Menyundul bola yang lazim adalah dengan bagian dahi atau kening, meskipun dengan bagian kepala diperkenankan” (Herwin, 2004: 42). Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, dan meloncat. Selain itu menurut Sucipto (2000: 32), menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala. Tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Menyundul bola sambil berdiri. Menyundul bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan manakala datangnya bola maksimal setinggi kepala.



Gambar 14.
Teknik menyundul bola sambil berdiri
(Sucipto, 2000: 33)

- 1) Menyundul bola sambil meloncat/melompat. Menyundul bola sambil meloncat pada umumnya dilakukan saat bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun secara horisontal.



Gambar 15.
Teknik menyundul bola sambil meloncat/melompat
(Sucipto, 2000: 34)

e. Merampas bola (*tackling*)

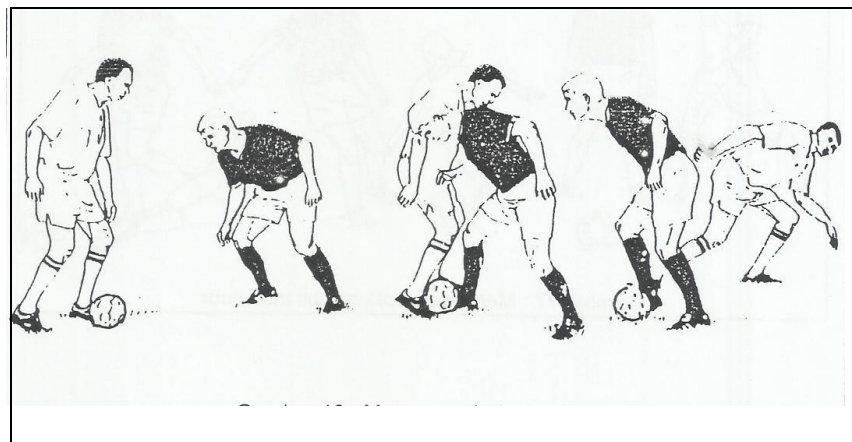
Menurut komarudin (2011: 64) tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain lawan menuju gawang pemain bertahan, emnunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan berbahaya melalui aksi dribbling, menghalau bola keluar lapangan permainan dan untuk melakukan serangan balik dalam merebut bola dapat dilakukan dengan berdiri, melayang ataupun menjatuhkan tubuh baik dari depan, samping atau belakang.

Sedangkan menurut Herwin (2004: 46), tujuan merebut bola adalah untuk menahan lajunya pemain menuju gawang pemain bertahan, menunda permainan yang cepat, menggagalkan serangan berbahaya melalui aksi

dribbling, menghalau bola keluar lapangan permainan dan untuk melakukan serangan balik.

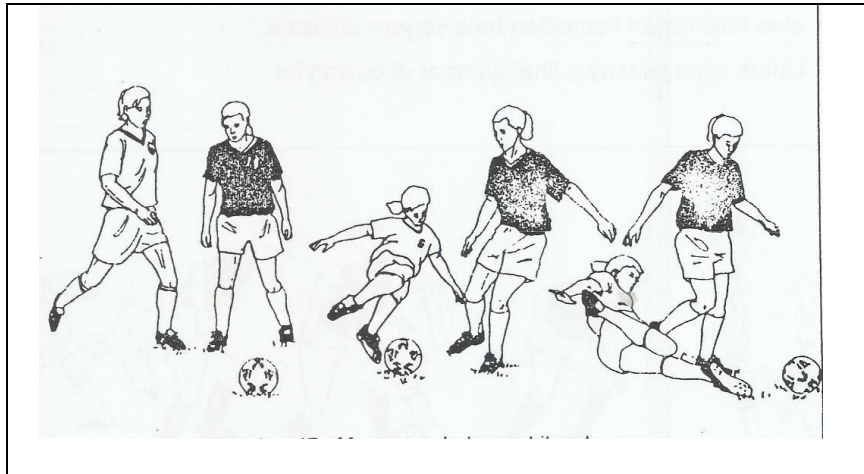
Selain itu, menurut Sucipto (2000: 34), merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri (*standing tackling*) dan sambil meluncur (*sliding tackling*).

- 1) Merampas bola sambil berdiri. Merampas bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan.



Gambar 16.
Teknik merampas bola sambil berdiri
(Sucipto, 2000: 35)

- 2) Merampas bola sambil meluncur. Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan jika bola di luar jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan.



Gambar 17.

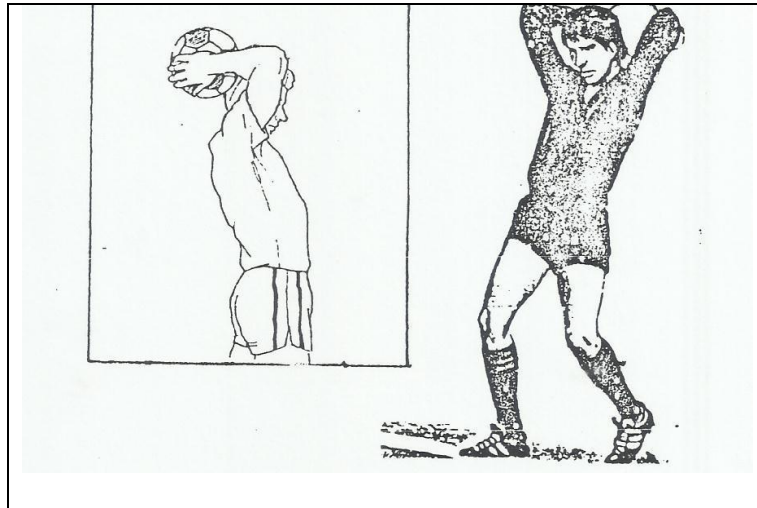
Teknik merampas bola sambil meluncur (Sucipto, 2000: 36)

f. Lemparan ke dalam (*Throw-in*)

Throw in (lemparan kedalam) dilakukan dengan memegang bola dengan kedua tangan, mengayun bola dari belakang keatas kepala, kedepan, sementara kedua kaki sejajar menyentuh tanah. Lemparan diarahkan kearah kawan dengan tepat ataupun diarahkan kedearah lawan. Menurut Herwin (2004: 48) tujuan melempar bola (*throw-in*) adalah untuk menghidupkan kembali permainan setelah bola keluar lapangan permainan melewati garis samping.

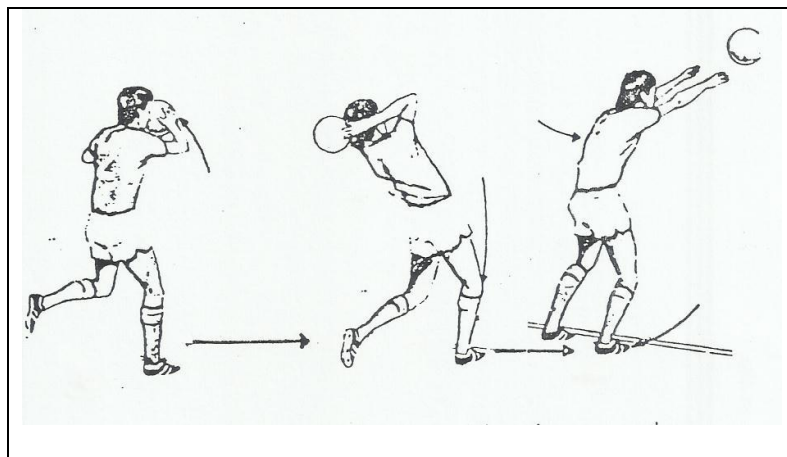
Selain itu menurut Sucipto (2000: 36) Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, baik dengan posisi kaki sejajar maupun salah satu kaki ke depan.

- 1) Lemparan ke dalam tanpa awalan. Lemparan ke dalam tanpa awalan dapat dilakukan manakala sasaran jaraknya dekat.



Gambar 18.
Teknik lemparan ke dalam tanpa awalan
(Sucipto, 2000: 37)

- 2) Lemparan ke dalam dengan awalan. Lemparan ke dalam dengan awalan dapat dilakukan manakala sasaran jaraknya jauh.



Gambar 19.
Teknik lemparan ke dalam dengan awalan (Sucipto, 2000: 38)

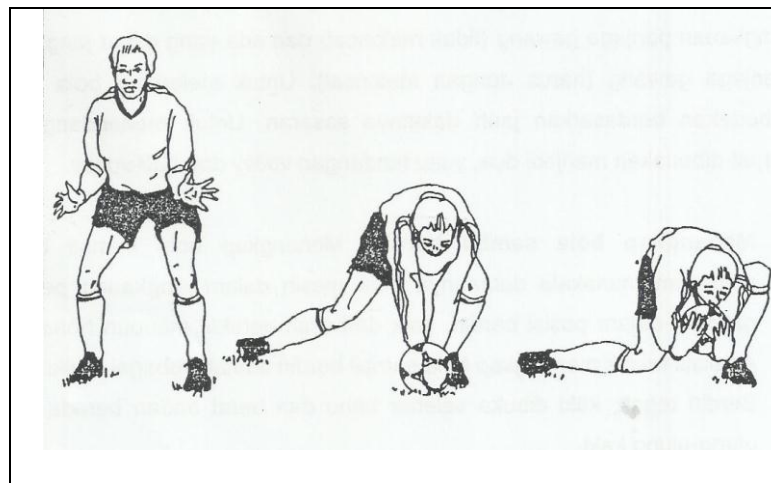
g. Menjaga gawang (*goal keeping*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepak bola. Menurut Joseph A Luxbacher (2011: 125), penjaga gawang merupakan benteng pertahanan terakhir bagi tim dan harus menguasai

serangkaian keterampilan yang seluruhnya berbeda dengan keterampilan yang digunakan oleh pemain lapangan.

Sedangkan menurut Sucipto (2000: 38) teknik menjaga gawang meliputi; menangkap bola, melempar bola, menendang bola. Untuk menangkap bola dapat dibedakan berdasarkan arah datangnya bola, ada yang datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang (tidak meloncat) dan ada yang di luar jangkauan penjaga gawang (harus dengan meloncat).

- 1) Menangkap bola sambil berdiri. Menangkap bola sambil berdiri dilakukan manakala datangnya bola masih dalam jangkauan penjaga gawang dalam posisi berdiri, baik dari arah vertikal maupun horisontal.



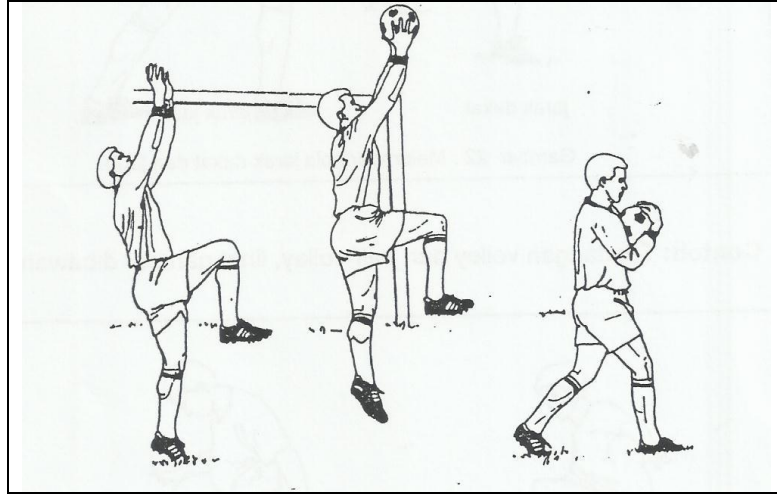
Gambar 20.
Teknik menangkap bola sambil berdiri (Sucipto, 2000: 40)

- 2) Menangkap bola sambil meloncat. Menangkap bola sambil meloncat dapat dilakukan saat bola di luar jangkauan penjaga gawang dalam posisi berdiri baik dari arah vertikal maupun horisontal.

Menurut Herwin (2004: 49):

Menjaga gawang (*goal keeping*) dengan baik oleh seorang penjaga gawang (*goal keeper*) adalah mutlak harus dilakukan selama

pertandingan. Penjaga gawang harus berjuang keras mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan. Bila penjaga gawang mampu mempertahankan gawangnya tidak kemasukan, maka kemungkinan menang bagi timnya adalah penting.



Gambar 21.
Teknik menangkap bola sambil meloncat
(Sucipto, 2000: 41)

4. Kecakapan Bermain Sepakbola

Kecakapan bermain sepakbola adalah kemampuan untuk menguasai teknik- teknik permainan sepakbola.

Menurut Subagyo Irianto dalam Lucky Edwardo (2011: 11-12) menyatakan bahwa kecakapan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Dengan demikian pemain yang memiliki kecakapan bermain sepakbola yang efisien dan efektif akan mempermudah dalam upaya meraih prestasi optimal. Untuk mampu bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain dituntut untuk menguasai bola dengan sebaik-baiknya ketika menerima bola (Herwin, 2004: 24). Pemain sepakbola

harus mengembangkan keterampilan yang digunakan untuk mengumpan, menerima, menyundul, menggiring, melindungi dan menendang bola (Joe Luxbacher, 2004: 23).

Oleh karena itu, seorang pemain sepakbola yang bagus harus memiliki tingkat kecakapan bermain sepakbola yang baik supaya dapat menguasai bola dengan baik pula.

5. Hakikat Sekolah Sepak Bola (SSB)

Kegiatan pembinaan pemain usia muda dilakukan melalui Sekolah Sepakbola. Menurut Subagyo Irianto (2010: 11), SSB merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan/mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola kepada siswa mulai dari cara dan penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar. Sekolah sepakbola (SSB) adalah, Perkumpulan Sepakbola yang merupakan wadah pembinaan sebagai tempat bagi pembinaan pemain muda (PSSI, 2008: 5).

Menurut PSSI (2011: 3) menyatakan bahwa:

Tempat pembinaan usia 6 tahun sampai 13 tahun yang merupakan fase hiburan dan pembentukan dasar sepakbola berbeda dilingkungan masyarakat umum, Sekolah Dasar, Sekolah Sepak Bola (SSB), atau dimanapun mereka berada dan mau bermain sepakbola. Tempat pembinaan usia 14 tahun sampai 16 tahun yang merupakan fase membentuk format sepakbola berada dilingkungan SSB atau klub-klub amatir/profesional.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sekolah sepakbola adalah suatu lembaga yang mengajarkan cara-cara bermain sepakbola dengan baik dan benar serta membina pemain usia muda. “Tahap pembentukan dasar sepakbola usia muda dilakukan pada tingkat usia 6 tahun sampai dengan 18 tahun” (PSSI, 2011: 3).

6. Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY

Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid UNY adalah sekolah sepakbola yang menjaring semua anak-anak yang ingin mengembangkan bakatnya dalam bidang olahraga sepakbola. SSO Real Madrid berbeda dengan sekolah sepakbola pada umumnya. Selain berorientasi pada pengembangan tim, juga pengembangan individu. Jadi, selain perlu pengembangan tim, juga perlu pengembangan individu atau dengan diterbitkannya raport. Dengan begitu, orang tua dapat memantau perkembangan anaknya secara individu. Sampai sejauh ini jumlah siswa SSO Real Madrid telah mencapai 170 orang, dengan rata-rata tiap kelas sejumlah 20-25 siswa.

Saat ini Real Madrid UNY memiliki 7 Kelas yang masing-masing berlatih setiap 3 kali seminggu. Pada setiap bulan Februari awal para pemain yang berlatih akan menerima raport evaluasi hasil belajar sebagai pemain sepakbola, lalu sekitar Maret awal akan ada penerimaan murid baru. Ini semua rutin dilakukan oleh manajemen SSO Real Madrid UNY untuk memantau perkembangan anak dan mencari bibit-bibit yang ada di luar untuk dikembangkan di SSO Real Madrid UNY.

Keberadaan SSO Real Madrid UNY yang didukung dengan adanya Fakultas Ilmu Keolahragaan, menjadi akses vital dalam mengembangkan sendi-sendi olahraga di D.I Yogyakarta serta nasional pada umumnya. Sumber Daya Manusia dan Fasilitas yang bertaraf internasional menjadi salah satu faktor keberadaan Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Karakteristik Anak Usia 14-15 Tahun

Pembinaan sepakbola usia muda, para pelatih harus memperhatikan secara cermat dalam memberikan bimbingan kepada para siswanya. Oleh karena itu setiap pelatih harus memahami karakter siswa baik dari aspek fisik maupun psikologis. Anak usia 14-15 tahun termasuk dalam tahapan masa remaja awal. Samsunumyanti Mar'at dalam Desmita (2009: 190) mengatakan, rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga hal, yaitu masa remaja awal berlangsung antara umur 12-15 tahun, masa remaja pertengahan berlangsung antara umur 15-18 tahun, dan masa remaja akhir berlangsung pada usia umur 18-21 tahun.

Sedangkan menurut Endang Rini Sukamti (2007: 91), anak pada usia 13 tahun sampai dengan 19 tahun berada dalam pertumbuhan yang mengalami masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada fisik dan psikisnya.

Selain itu Menurut Jajang Sulaeman (2011) karakteristik perilaku dan pribadi pada masa remaja awal (11-13 s.d. 14-15 tahun) yang meliputi aspek fisik, psikomotor, bahasa, kognitif, sosial, moralitas, keagamaan, konatif, emosi afektif dan kepribadian adalah sebagai berikut (<http://ariesilmiah.blogspot.com/2011/10/perkembangan-perilaku-anak-usia-12-15.html>):

a. Fisik

- 1) Laju perkembangan secara umum berlangsung pesat.
- 2) Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kali kurang seimbang.

- 3) Munculnya ciri-ciri sekunder (tumbuh bulu pada pubic region, otot mengembang pada bagian – bagian tertentu), disertai mulai aktifnya sekresi kelenjar jenis kelamin (menstruasi pada wanita dan day dreaming pada laki-laki.
- b. Psikomotor
 - 1) Gerak – gerak tampak canggung dan kurang terkoordinasikan.
 - 2) Aktif dalam berbagai jenis cabang permainan.
 - c. Bahasa
 - 1) Berkembangnya penggunaan bahasa sandi dan mulai tertarik mempelajari bahasa asing.
 - 2) Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik, fantastik dan estetik.
 - d. Perilaku kognitif
 - 1) Proses berfikir sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferen-siasi, komparasi, kausalitas) yang bersifat abstrak, meskipun relatif terbatas.
 - 2) Kecakapan dasar intelektual menjalani laju perkembangan yang terpesat.
 - 3) Kecakapan dasar khusus (bakat) mulai menunjukkan kecenderungan-kecenderungan yang lebih jelas.
 - e. Perilaku sosial
 - 1) Diawali dengan kecenderungan ambivalensi keinginan menyendiri dan keinginan bergaul dengan banyak teman tetapi bersifat temporer.
 - 2) Adanya kebergantungan yang kuat kepada kelompok sebaya disertai semangat konformitas yang tinggi.
 - f. Moralitas
 - 1) Adanya ambivalensi antara keinginan bebas dari dominasi pengaruh orang tua dengan kebutuhan dan bantuan dari orang tua.
 - 2) Dengan sikapnya dan cara berfikirnya yang kritis mulai menguji kaidah-kaidah atau sistem nilai etis dengan kenyataannya dalam perilaku sehari-hari oleh para pendukungnya.
 - 3) Mengidentifikasi dengan tokoh moralitas yang dipandang tepat dengan tipe idolanya.
 - g. Perilaku keagamaan
 - 1) Mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan mulai dipertanyakan secara kritis dan skeptic.
 - 2) Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari dilakukan atas pertimbangan adanya semacam tuntutan yang memaksa dari luar dirinya.

- 3) Masih mencari dan mencoba menemukan pegangan hidup.
- h. Emosi, afektif dan kepribadian
 - 1) Lima kebutuhan dasar (fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri dan aktualisasi diri) mulai menunjukkan arah kecenderungannya.
 - 2) Reaksi-reaksi dan ekspresi emosionalnya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira atau kesedihannya masih dapat berubah-ubah dan silih berganti dalam yang cepat.
 - 3) Kecenderungan-kecenderungan arah sikap nilai mulai tampak (teoritis, ekonomis, estetis, sosial, politis, dan religius), meski masih dalam taraf eksplorasi dan mencoba-coba.
 - 4) Merupakan masa kritis dalam rangka meng-hadapi krisis identitasnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi psiko-sosialnya, yang akan membentuk kepribadiannya.

Menurut KONI dalam Subagyo Irianto (2010: 23) karakteristik anak usia 14-16 tahun adalah sebagai berikut: (1) Mendekati kedewasaan biologis, pertumbuhan yang cepat, terutama pada anak laki-laki; (2) Koordinasi gerak membaik; (3) Semakin berminat akan bentuk-bentuk rekreatif, laki-laki menyenangi olahraga beregu; (4) Ingin memiliki tubuh yang sehat dan menarik; (5) Ingin adanya pengakuan dari kelompok; (6) Mulai ada perhatian terhadap lawan jenis; dan (7) Mulai ada minat terhadap kegiatan-kegiatan estetik dan intelektual, kreatif, dan senang bereksperimen.

8. Tes Keterampilan Sepakbola (menggiring bola (dribbling), passing-control, shooting, passing lambung, heading, dan juggling) dan Pengembangan Tes Kecakapan David Lee

Tes keterampilan sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163) yang mempunyai 4 macam item tes antara lain: 1) Tes Sepak dan Tahan Bola (passing-control), 2) Tes memainkan bola dengan kepala (heading), 3) Tes menggiring Bola (dribbling), dan 4) Tes menembak / Menendang Bola ke

Sasaran (shooting). Tes keterampilan sepakbola (menggiring bola, passing-control, shooting, passing lambung, heading, dan juggling) bertujuan untuk mengukur keterampilan para siswa dalam bermain sepakbola. Tes ini mengungkapkan penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola. Untuk data penelitian tes yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes menurut Nurhasan (2007: 212). Hal ini dengan pertimbangan lebih dikhususkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan keterampilan sepakbola. Instrumen dalam penelitian ini sudah baku dan dibukukan dalam bukunya Nurhasan (2007: 212) sehingga instrumen tersebut sudah dikatakan valid dan reliable karena sudah teruji kevalidan dan keandalannya, sehingga tidak perlu dilakukan ujicoba instrumen lagi.

Pengembangan tes kecakapan David Lee merupakan pengembangan dari tes David Lee (Subagyo Irianto, 2010: 5) dengan harapan tes ini lebih menyempurnakan dari tes aslinya sehingga memenuhi kebutuhan/ tuntutan dari kemajuan dan perkembangan sepakbola saat ini khususnya yang menangani siswa SSB untuk dapat melakukan evaluasi/ penilaian terhadap program yang telah dijalankan.

Tes ini memiliki unsur-unsur yang dinilai dan diukur yaitu unsur-unsur teknik dasar sepakbola yang meliputi *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* lambung dan cara mengulirkan bola, sehingga tes ini menyerupai permainan yang sesungguhnya. Pengembangan tes kecakapan David Lee merupakan tolok ukur untuk mengukur keterampilan

Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Pawana Usia 13-14 Tahun Wanayasa Banjarnegara. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi penelitian ini adalah siswa Sekolah Sepakbola Pawana Wayanasa Banjarnegara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola siswa sekolah sepakbola Pawana Wayanasa Banjarnegara usia 13-14 tahun. Hasil penelitian tingkat kecakapan bermain sepakbola pada siswa sekolah sepakbola Pawana Wanayasa Banjarnegara usia 13-14 tahun adalah kurang.

3. Penelitian yang relevan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Agil Muhammad Syafei (2013) berjudul: *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Ngaglik, Kabupaten Sleman.* Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan tes keterampilan dasar bermain sepakbola yang dibuat oleh Nurhasan. Populasi penelitian ini adalah Siswa Putra Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Ngaglik, Kabupaten Sleman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa putra kelas vii di Smp Negeri 2 Ngaglik, Kabupaten Sleman. Hasil penelitian tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa putra kelas VII di SMP Negeri 2 Ngaglik yaitu, sebanyak 4 siswa (7,5 %) pada kategori baik sekali, sebanyak 15 siswa (28,3 %) pada kategori baik, sebanyak 17 siswa (32,1%) pada kategori sedang, sebanyak 14 siswa (26,4 %) pada kategori kurang, dan sebanyak 3 siswa (5,7 %) pada kategori kurang sekali, sehingga keterampilan teknik dasar bermain sepakbola siswa putra kelas VII di SMP Negeri 2

Ngaglik, Kabupaten Sleman adalah dalam kategori sedang sebanyak 17 siswa dengan persentase (32,1%).

C. Kerangka Berfikir

Kecakapan, keterampilan dasar bermain sepakbola adalah hal yang wajib dikuasai oleh pemain sepakbola. Seorang pemain dengan peningkatan kecakapan bermain sepakbola, keterampilan dasar sepakbola yang baik, fisik kuat dan mental yang bagus akan sangat mendukung performa pemain di lapangan.

Kecakapan bermain sepakbola merupakan kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Dengan demikian untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola, penelitian ini menggunakan tes keterampilan sepakbola dan pengembangan kecakapan David Lee. Unsur-unsur teknik dasar yang dinilai dan diukur di dalam tes ini antara lain: *dribbling*, *keeping*, kontrol bola bawah, kontrol bola atas, *passing* bawah, *passing* lambung dengan cara mengulirkan bola dan *running with the ball*, sehingga tes ini menyerupai permainan yang sesungguhnya. “Tes ini berbentuk tes rangkaian maka tes ini lebih sederhana dari segi peralatan, petugas, waktu maupun tempat/area yang digunakan” (Subagyo Irianto: 2010: 5).

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut Bagaimana tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 3). Sedangkan menurut Cholid Narbuko (2010: 44), “penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi, serta juga bersifat komperatif dan korelatif”. Selain itu menurut Mardalis (2010: 26) penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada Siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 169) variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian ini merupakan dua variabel yaitu kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola dengan tes keterampilan sepakbola dan tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB.

Definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Kecakapan merupakan kemampuan penyelesaian tugas fisik maupun psikis dengan efektif dan efisien.
2. Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas fisik maupun psikis.
3. Pengembangan kecakapan David Lee merupakan pengembangan dari tes David Lee yang dibuat oleh Subagyo Irianto.
4. Sekolah sepakbola (SSB) merupakan suatu lembaga yang memberikan pengetahuan/mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan cara-cara bermain sepakbola kepada siswa secara baik dan benar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Mardalis (2007: 53), populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, dan seterusnya. Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada penelitian ini populasinya adalah siswa SSB Real Madrid Foundation UNY yang berjumlah 170 orang, dari 7 kelas berbeda, dengan rata-rata tiap kelas 20-25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 174). Menurut Sugiyono (2007: 56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel dalam

penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) siswa SSB Real Madrid Foundation UNY (2) berusia 14-15 tahun, (3) berlatih setiap 3 kali seminggu. Berdasarkan kriteria sampel tersebut yang memenuhi adalah 20 orang.

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) (Nurhasan, 2001: 157-163) dan tes pengembangan kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010) yaitu:

1. Tes Keterampilan Sepakbola

a. Tes Menggiring Bola (Dribbling)

1) Tujuan mengukur keterampilan menggiring bola dengan kaki secara cepat disertai perubahan arah. Tes ini ditujukan untuk pemain KU 13-15 tahun.

2) Nilai validitas dan reliabilitas tes

a) Validitas: 0,971

b) Reliabilitas: 0,970

3) Peralatan yang digunakan :

a) Bola

b) *Stopwatch*

c) Buah rintangan (kerucut pembatas atau patok)

d) Kapur.

4) Prosedur

a) Pada aba-aba “siap”, testi berdiri di belakang garis *start* dengan bola dalam penguasaan kakinya.

b) Pada aba-aba “ya”, testi mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*.

c) Bila salah arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki ditempat kesalahan terjadi dan selama itu *stopwatch* tetap berjalan.

d) Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- a) Testi menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki saja
- b) Testi menggiring bola tidak sesuai arah panah
- c) Testi menggunakan anggota badan lain selain kaki, untuk menggiring bola

6) Skor: waktu yang ditempuh oleh testi dari mulai aba-aba “ya” sampai ia melewati garis *finish*. Waktu dicatat sampai persepuluh detik.

b. Tes Sepak dan Tahan Bola (*Passing-control*)

1) Tujuan mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola. Tes ini ditujukan untuk pemain KU 13-15 tahun.

2) Nilai validitas dan reliabilitas tes

- a) Validitas: 0,766
- b) Reliabilitas: 0,811

3) Peralatan yang digunakan :

- a) Bola
- b) *Stopwatch*
- c) Papan pantul
- d) Kapur.

4) Prosedur

- a) Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran atau papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
- b) Pada aba-aba “ya”, testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannya ditahan dengan kaki di belakang garis tembak.
- c) Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki kiri dan kaki kanan selama 30 detik.
- d) Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi mulai menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

- a) Bola ditahan atau disepak di depan garis sepak pada setiap kali tugas menyepak bola.
- b) Bola ditahan dan disepak hanya dengan satu kaki saja.

6) Skor:

Jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 30 detik.
Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

c. Tes Menembak/Menendang Bola ke Sasaran (*shooting*)

- 1) Tujuan mengukur keterampilan menembak bola yang cepat dan tepat ke arah sasaran gantung. Tes ini ditujukan untuk pemain KU 13-15 tahun.
- 2) Nilai validitas dan reliabilitas tes
 - a) Validitas: 0,872

b) Reliabilitas: 0,890

3) Peralatan yang digunakan :

a) Bola

b) *Stopwatch*

c) Gawang

d) Nomor- nomor

e) Tali.

4) Prosedur

a) Bagi bidang gawang menjadi enam wilayah skor. Sudut atas bernilai 40 poin, sudut bawah bernilai 50 poin. Bagian atas tengah bernilai 20 poin, bagian bawah tengah bernilai 10 poin.

b) Testi berdiri di belakang bola yang diletakan pada sebuah titik yang berjarak 16 meter di depan gawang/sasaran.

c) Seseorang pemain memiliki empat bola di depan gawang, dan pemain diberi waktu 15 detik untuk menendang bola tersebut ke arah gawang/sasaran.

d) Pada saat testi mulai menendang bola, maka *stopwatch* dijalankan.

5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

a) Menempatkan bola tidak pada jarak 16 meter dari sasaran.

6) Skor:

a) Jumlah skor poin yang didapat dari total 4 kali tendangan.

b) Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

d. Tes Passing Lambung Bobby Charton dalam Buku Danny Mielke

- 1) Tujuan mengukur keterampilan ketepatan passing jauh. Tes ini ditujukan untuk pemain KU 13-15 tahun.
- 2) Nilai validitas dan reliabilitas tes
 - a) Validitas: 0,874
 - b) Reliabilitas: 0,898
- 3) Peralatan yang digunakan :
 - a) Bola
 - b) Pita pengukur
 - c) Tali dan kapur
- 4) Prosedur
 - a) Tentukan daerah sasaran seluas 10 meter persegi dilapangan.
 - b) Di dalam bidang persegi tersebut, buat lagi bidang persegi yang lebih kecil. Bidang persegi yang paling tengah luasnya 4 meter persegi, bidang berikutnya 6 meter persegi, dan bidang ketiga 8 meter persegi.
 - c) Setiap bidang persegi tersebut mempunyai nilai poin sendiri-sendiri. Bidang yang paling tengah memiliki nilai 100 poin, bidang berikutnya 50 poin, bidang berikutnya lagi 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin.
 - d) Letakan 4 buah bola pada jarak 15 meter dari sasaran.
 - e) Setiap pemain mendapat empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor sebanyak mungkin.

5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

a) Jarak bola ke bidang sasaran kurang dari 15 meter.

6) Skor:

a) Jumlah skor yang dihasilkan dari 4 bola yang dilambungan.

e. Tes Memainkan Bola dengan Kepala (*Heading*)

1) Tujuan mengukur keterampilan menyundul dan mengontrol bola dengan dahi. Tes ini ditujukan untuk pemain KU 13-15 tahun.

2) Nilai validitas dan reliabilitas tes

a) Validitas: 0,971

b) Reliabilitas: 0,970

3) Peralatan yang digunakan :

a) Bola

b) *Stopwatch*

4) Prosedur

a) Pada aba-aba “siap”, testi berdiri bebas dengan bola berada pada penguasaan tanganya.

b) Pada aba-aba “ya”, testi melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi.

c) Lakukan tugas gerak ini di tempat selama 30 detik.

d) Apabila bola tersebut jatuh maka testi mengambil bola itu dan memainkannya kembali di tempat bola tersebut diambil.

5) Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:

a) Testi memainkan bola tidak dengan dahi.

- b) Dalam memainkan bola testi berpindah-pindah tempat dari area yang telah ditentukan (area 1 meter).

6) Skor:

- a) Jumlah skor yang dimainkan dengan dahi yang benar (sah) selama 30 detik.

f. Tes *Juggling*

- 1) Tujuan mengukur keterampilan penguasaan bola udara. Tes ini ditujukan untuk pemain KU 13-15 tahun.
- 2) Nilai validitas dan reliabilitas tes
 - a) Validitas: 0,989
 - b) Reliabilitas: 0,992
- 3) Peralatan yang digunakan :
 - a) Bola ukuran 4
 - b) *Stopwatch*
 - c) Gamping
 - d) Area 2 meter x 2 meter
- 4) Prosedur
 - a) Testi berdiri di area tes (2 meter x 2 meter)
 - b) Bola dipegang menggunakan tangan.
 - c) Setelah ada aba-aba “ya”, testi mulai melakukan, dengan bola dijatuhkan dari tangan.
 - d) Bola ditimang dengan kedua kaki secara bergantian selama satu menit.

e) Pantulan pertama dengan kaki belum dihitung (saat bola jatuh sentuhan kedua baru dihitung).

f) Ketinggian bola minimal setinggi lutut.

g) Setiap testi melakukan dua kali kesempatan.

5) Skor/penilaian:

a) Perhitungan diperoleh dari banyaknya sentuhan bola dengan kaki selama 1 menit (diambil dari jumlah terbanyak setelah melakukan dua kali kesempatan).

g. Tes Pengembangan Kecakapan *David Lee* Sepakbola

Instrumen Penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes pengembangan kecakapan David Lee yang telah dinyatakan sahih, handal, dan objektif, yaitu validitas concurrent sebesar 0,484 yang berarti sahih (valid) dan reliabilitas (keterandalan) tes sebesar 0,942. Pengembangan tes kecakapan David Lee mengukur teknik-teknik dasar dalam sepakbola yang meliputi ball feeling, dribbling, keeping, controlling, passing rendah, passing lambung dengan cara menggulirkan bola terlebih dahulu, selanjutnya running with the ball. “Tes ini menekankan pada kecepatan (waktu) yakni testi dalam melakukan tugas harus betul-betul cermat dan cepat. Tes ini telah dilengkapi dengan penilaian acuan norma” (Subagyo Irianto: 2010: 5). Sehingga pada tes ini testi harus melakukan dengan secepat mungkin agar memperoleh waktu tercepat/terbaik.

1. Spesifikasi Tes Pengembangan *David Lee*

- a) Spesifikasi Tes Pengembangan Kecakapan *David Lee* ini merupakan pengembangan *David Lee*, diharapkan tes ini lebih menyempurnakan dari tes aslinya sehingga memenuhi kebutuhan dan tuntutan dari kemajuan dan perkembangan sepakbola saat ini.
- b) Penyusunan tes pengembangan kecakapan ini telah melalui uji validitas oleh ahli (*Expert Judgement*) dalam bidang sepakbola dan telah di uji melalui analisis statistic sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang baku.
- c) Unsur unsur yang dinilai atau diukur adalah unsur unsur teknik dasar sepakbola yang meliputi bidang *Dribbling*, *kepping*, *control*, bola bawah, *control* bola atas, *passing* bawah, *passing* atas, dan cara menggulirkan bola, sehingga tes ini menyerupai permainan yang sesungguhnya.
- d) Tes ini berbentuk rangkaian maka tes ini lebih simple baik dari segi peralatan, petugas, waktu maupun tempat atau area yang digunakan.
- e) Pengembangan tes kecakapan *David Lee* berupa tes unjuk kerja artinya teste dituntut untuk melakukan suatu usaha/tindakan yang berupa perbuatan yakni melakukan unjuk kerja terhadap unsur unsur teknik dasar sepakbola secara cepat dan cermat.
- f) Tes ini menekankan pada kecepatan (waktu reaksi) yakni testi dalam melaksanakan tugas harus betul betul cermat dan tepat

g) Tes ini juga telah dilengkapi dengan skala penilaian (Subagyo Irianto 2010:5)

2. Alat Alat dan Perlengkapan

- a) Bola Ukuran 4 = 9 buah
- b) Meteran Panjang = 1 buah
- c) Cones Besar = 5 buah
- d) Pncang 1,5 m = 10 buah
- e) Gawang kecil untuk pasing bawah ukuran 60 cm dan lebar = 2 m
- f) Pancang 2 m = 2 buah
- g) Stop watch = 1 buah
- h) Pencatat Score
- i) Kapur Gamping
- j) Petugas Lapangan 3 orang
 - (1) Pencatat Score
 - (2) Pencatat Hasil

3. Petunjuk Pelaksanaan Tes

- a) Testi menggunakan sepatu sepakbola.
- b) Sebelum melakukan tes testi melakukan pemanasan selam 5-10 menit.
- c) Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan bagi testi.
- d) Testi mendapatkan penjelasan dan peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur dan testor.

4. Urutan dan Pelaksanaan Tes

- a) Testi berdiri di kotak ke-1 start sambaing memegang bola.

- b) Setelah ada aba aba ‘ya’ testi memulai tes dengan menimang nimang bola diudara dengan kaki, sebanyak 5 kali.
- c) Kemudian bola didribling/digiring melewati pancang bancang sebanyak 8 buah dan dimulai dari sisi kanan.
- d) Setelah melewati pancang yang terakhir atau yang ke 8 bola dihentikan di kotak ke-2.
- e) Testi mengambil bola dikotak selanjutnya untuk melakukan passing rendah dengan diawali bola hidup/bergerak pada batas yang telah ditentukan sebanyak 2 kali (dengan kaki kanan 1x dan kaki kiri 1x). Bola harus masuk kegawang yang telah ditentukan dan jika gagal diulangi dengan kaki yang sama dengan sisa bola berikutnya.
- f) Testi melakukan seperti ‘C’ tapi dengan menggunakan passing atas dan diarahkan kegawang yang telah ditentukan sebanyak 2x dengan kaki terbaik jika gagal diulangi dengan sisa bola berikutnya.
- g) Mengambil bola dikotak ke-2 untuk kemudian didribling digiring dengan cepat menuju kotak finish (kotak ke-3), bola harus benar benar berhenti didalam kotak.

E. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dengan tes keterampilan dasar bermain sepakbola (menggiring

bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) oleh Nurhasan dan pengembangan tes kecakapan David Lee oleh Subagyo Irianto.

Setiap siswa akan mendapatkan giliran untuk melakukan tes keterampilan sepakbola terlebih dahulu yaitu: menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*. Selanjutnya dengan melakukan tes pengembangan kecakapan David Lee. Unsur unsur yang diukur/dinilai adalah unsur-unsur teknik dasar pemain sepakbola meliputi serangkaian bentuk tes yang meliputi *dribbling*, passing, kontrol bola, shooting, passing lambung, *heading*, *juggling* dengan kaki kanan dan kiri dalam target yang ada, menggulirkan bola menuju kotak finis dan menghentikannya. Perilaku diberikan dua kali kesempatan dan diambil waktu terbaik dan tercepat.

Tes ini menekankan pada kecepatan atau waktu yaitu testi dalam melakukan tugas harus betul betul cermat dan tepat. (Subagyo Irianto, 2010:6) Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola atlet sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif presentase merupakan prosedur yang digunakan untuk menggambarkan

atau mendeskripsikan kumpulan data, menyajikan data, dan menentukan nilai dari hasil pengamatan yang telah dilakukan. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan atau difikirkan dengan cara mengacu pada standarisasi skala penilaian yang sudah ada atau penilaian acuan kriteria.

Adapun langkah langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data kasar hasil pengukuran masing-masing komponen tesnya ada 7 item tes teknik dasar sepakbola, hasilnya dikumpulkan dan dijumlahkan untuk mencari nilai masing masing item tes. Setelah itu, hasilnya dimasukan kedalam tabel standarisasi skala penilaian tes masing-masing, dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penilaian dibagi dalam 5 kategori yakni: sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Tabel 1. Norma Tes *Dribbling*

Rentang Nilai	Kategori
17,88<	Sangat Kurang
16,69 – 17,88	Kurang
15,59 – 16,69	Cukup Baik
14,31 – 15,50	Baik
< 14,31	Sangat Baik

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001).

Tabel 2. Norma Tes *Passing - control*

Rentang Nilai	Kategori
14,23<	Sangat Baik
12,62 – 14,23	Baik
11,01 – 12,62	Cukup
09,41 – 11,01	Kurang
< 09,41	Sangat Kurang

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001).

Tabel 3. Norma Tes *Shooting*

Rumus	Kategori
>131	Sangat Baik
111 – 131	Baik
91 – 111	Cukup
71 – 90	Kurang
< 70	Sangat Kurang

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001)

Tabel 4. Norma Tes Passing Lambung

Rumus	Kategori
>321	Sangat Baik
241 – 320	Baik
161 – 240	Cukup
81 – 160	Kurang
< 80	Sangat Kurang

Sumber: (Bobby Charton dalam Buku Danny Mielke)

Tabel 5. Norma Tes *Heading*

Rentang Nilai	Kategori
36,46<	Sangat Baik
30,76 – 36,46	Baik
25,05 – 30,76	Cukup
19,35 – 25,05	Kurang
< 19,35	Sangat Kurang

Sumber: (dalam buku Nurhasan, 2001)

Tabel 6. Norma Tes *Juggling*

Rentang Nilai	Kategori
94,44<	Sangat Baik
78,88 – 94,44	Baik
63,31 – 78,88	Cukup
47,75 – 63,31	Kurang
< 47,75	Sangat Kurang

Sumber: (Bobby Charton dalam Buku Danny Mielke)

Tabel 7. Skala Penilaian Tes Pengembangan Kecakapan David Lee

Kategori	Prestasi
Sangat Baik	< 34,81 detik
Baik	40,78-34,81 detik
Cukup	46,76-40,79 detik
Kurang	52,73-46,77 detik
Sangat Kurang	> 52,73 detik

Sumber: Buku pedoman pelaksanaan tes pengembangan kecakapan David Lee untuk KU 14-15 tahun (Subagyo Irianto, 2010: 8).

Selain itu penilaian berikutnya juga akan dihitung dari data yang diperoleh dari tiap tiap *item* tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir tes yang dicapai siswa. Berdasarkan data tersebut, maka data yang sudah terkumpul dalam satuan *point* dan detik, diubah menjadi T skor menggunakan rumus menurut Anas Sudijono (2010: 176) yaitu:

1. T-Score = $50 + 10 (X - M_x / SD_x)$

Keterangan:

T-Score = nilai tes standar

X = data mentah

M_x = rata-rata dari nilai suatu tabel

SD_x = standar deviasi angka kasar

Rumus 1 digunakan untuk mengubah data dalam satuan *point* menjadi T skor dari tes sepak dan tahan bola (*passing and stopping*), tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), tes menembak/menendang bola ke sasaran (*shooting*), tes juggling, dan tes passing lambung.

2. T-Score = $50 + 10 (M_x - X / SD_x)$

Keterangan:

T-Score = nilai tes standar

X = data mentah

M_x = rata-rata dari nilai suatu tabel

SD_x = standar deviasi angka kasar

Rumus 2 digunakan untuk mengubah data dalam detik menjadi T-skor dari tes menggiring bola (*dribbling*) dan pengembangan kecakapan David Lee. Selanjutnya mengubah data T-Score menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap butir tes yang telah tercapai dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Menurut Anas Sudijono (2007: 329) untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batasan norma sebagai berikut:

Tabel 8. Rentangan Norma

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD Kurang Sekali}$	Sangat Kurang

Keterangan:

M = rata-rata

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam kategori Menurut Anas Sudijono (2010: 43) untuk menghitung presentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penilaian acuan kriteria

Hasil tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa sekolah sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dapat diketahui dengan penilaian acuan kriteria, data diperoleh melalui tes keterampilan terlebih dahulu antara lain (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*) dan dilanjutkan pengembangan tes kecakapan David Lee.

Secara keseluruhan diperoleh hasil analisis statistik deskriptif presentase terhadap beberapa item tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Tes Menggiring bola (Dribbling)
Dari Catatan Waktu Terbaik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	17,88<	Sangat Kurang	-	-
2.	16,69 – 17,88	Kurang	-	-
3.	15,59 – 16,69	Cukup Baik	-	-
4.	14,31 – 15,50	Baik	4	20%
5.	< 14,31	Sangat Baik	16	80%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes *menggiring bola (dribbling)* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 16 siswa (80%) yang memperoleh nilai sangat baik, dan terdapat 4 siswa (20%) memperoleh nilai baik. Dengan demikian tes *menggiring bola (dribbling)* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY

usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai sangat baik 16 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (80%).

Tabel 10. Hasil Tes *Passing - control* Dari Catatan Waktu Terbaik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	14,23<	Sangat Baik	-	-
2.	12,62 – 14,23	Baik	4	20%
3.	11,01 – 12,62	Cukup baik	7	35%
4.	09,41 – 11,01	Kurang	3	15%
5.	< 09,41	Sangat Kurang	6	30%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes *passing - control* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 4 siswa (20%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai kurang, dan terdapat 6 siswa (30%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes *passing-control* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai cukup baik 7 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (35%).

Tabel 11. Hasil Tes *Shooting* Dari Catatan Waktu Terbaik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>131	Sangat Baik	1	5%
2.	111 – 131	Baik	1	5%
3.	91 – 111	Cukup	7	35%
4.	71 – 90	Kurang	6	30%
5.	< 70	Sangat Kurang	5	25%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes *shooting* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, terdapat 6 siswa (30%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 5 siswa (25%) yang memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes *shooting* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai cukup 7 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (35%).

Tabel 12. Hasil Tes Passing Lambung Dari Catatan Waktu Terbaik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>321	Sangat Baik	2	10%
2.	241 – 320	Baik	10	50%
3.	161 – 240	Cukup	8	40%
4.	81 – 160	Kurang	-	-
5.	< 80	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes *passing lambung* pada siswa SSB Real Madrid usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 2 siswa (10%) yang memperoleh nilai sangat baik, 10 siswa (50%) yang memperoleh nilai baik, dan terdapat 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai cukup. Dengan demikian tes *passing lambung* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 10 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (50%).

Tabel 13. Hasil Tes *Heading* Dari Catatan Waktu Terbaik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	36,46<	Sangat Baik	-	-
2.	30,76 – 36,46	Baik	7	35%
3.	25,05 – 30,76	Cukup baik	9	45%
4.	19,35 – 25,05	Kurang	3	15%
5.	< 19,35	Sangat Kurang	1	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes *heading* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai baik, 9 siswa (45%) yang memperoleh nilai cukup, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai kurang dan terdapat 1 siswa (10%) memperoleh sangat kurang. Dengan demikian tes *heading* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai cukup baik 9 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (45%).

Tabel 14. Hasil Tes *Juggling* Dari Catatan Waktu Terbaik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	94,44<	Sangat Baik	1	5%
2.	78,88 – 94,44	Baik	8	40%
3.	63,31 – 78,88	Cukup baik	7	35%
4.	47,75 – 63,31	Kurang	4	20%
5.	< 47,75	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes *juggling* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, dan

terdapat 4 siswa (20%) memperoleh nilai kurang. Dengan demikian tes *Juggling* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 8 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (40%).

**Tabel 15. Hasil Tes Pengembangan Kecakapan David Lee
Dari Catatan Waktu Terbaik**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	< 34,81 detik	Sangat Baik	1	5%
2.	40,78-34,81 detik	Baik	11	55%
3.	46,76-40,79 detik	Cukup	7	35%
4.	52,73-46,77 detik	Kurang	1	5%
5.	> 52,73 detik	Sangat Kurang	-	-
Jumlah			20	100%

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat diketahui hasil tes pengembangan kecakapan bermain sepakbola pada siswa SSO Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang. Dengan demikian tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 11 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (55%).

2. Penilaian T-Skor

Hasil tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa sekolah sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dapat diketahui dengan menghitung data yang sudah terkumpul dalam satuan detik dan point diubah menjadi T skor diperoleh melalui tes keterampilan terlebih dahulu antara lain (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing

lambung, *heading*, dan *juggling*) dan dilanjutkan pengembangan tes kecakapan David Lee.

Secara keseluruhan diperoleh hasil analisis statistik deskriptif terhadap beberapa item tes adalah sebagai berikut:

- a. Tes *menggiring bola (dribbling)* nilai *minimum* = 35,41, nilai *maximum* = 63,17, *mean* (rata-rata) = 50,02, dan *standar deviasi* = 10,01.
- b. Tes *passing-control* bola nilai *minimum* = 33,25, nilai *maximum* = 64,36, *mean* (rata-rata) = 49,99, dan *standar deviasi* = 10,01.
- c. Tes *shooting* nilai *minimum* = 26,95, nilai *maximum* = 71,43, *mean* (rata-rata) = 50, dan *standar deviasi* = 10,01.
- d. Tes *passing* lambung nilai *minimum* = 30,55, nilai *maximum* = 67,24, *mean* (rata-rata) = 50,01, dan *standar deviasi* = 10,01.
- e. Tes *heading* bola nilai *minimum* = 27,27, nilai *maximum* = 64,20, *mean* (rata-rata) = 49,69, dan *standar deviasi* = 9,99.
- f. Tes *juggling* bola nilai *minimum* = 32,30, nilai *maximum* = 72,22, *mean* (rata-rata) = 50,03, dan *standar deviasi* = 9,99.
- g. Tes *pengembangan David Lee* nilai *minimum* = 21,46, nilai *maximum* = 72,26, *mean* (rata-rata) = 49,99, dan *standar deviasi* = 9,97 .

Berdasarkan nilai *mean* dan *standar deviasi* yang diperoleh, selanjutnya data disusun dalam perhitungan statistik, yang selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing sebagai berikut:

Tabel 16. Rumusan Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1.	$\geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 \text{ SD s/d } < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3.	$M - 0,5 \text{ SD s/d } < M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD s/d } < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5.	$< M - 1,5 \text{ SD}$ Kurang Sekali	Sangat Kurang

(Anas Sudijono, 2007: 329)

Keterangan:

M = rata-rata

SD = Standar Deviasi

Hasil analisis deskriptif SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun diperoleh dengan tes keterampilan sepakbola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, heading, dan juggling) terlebih dahulu dan dilanjutkan tes pengembangan kecakapan David Lee. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi:

Tabel 17. Frekuensi Tes Menggiring Bola (Dribbling)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$> 65,03$	Sangat Baik	-	-
2.	$55,02 - < 65,03$	Baik	7	35%
3.	$45,01 - < 55,02$	Sedang	6	30%
4.	$35,00 - < 45,01$	Kurang	7	35%
5.	$< 35,00$	Sangat Kurang	-	-
			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes *menggiring bola (dribbling)* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai baik, 6 siswa (30%) memperoleh nilai sedang, dan terdapat 7 siswa (35%) memperoleh kurang. Dengan demikian tes *menggiring bola (dribbling)* pada siswa SSB Real Madrid

Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 7 siswa dan nilai kurang 7 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (35%).

Tabel 18. Frekuensi Tes *Passing - control*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 65,00	Sangat Baik	-	-
2.	54,99 - < 65,00	Baik	7	35%
3.	44,98 - < 54,99	Sedang	7	35%
4.	34,97 - < 44,98	Kurang	4	20%
5.	< 34,97	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes *passing - control* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai sedang, 4 siswa (20%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 2 siswa (10%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes *passing-control* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 7 siswa dan nilai sedang 7 siswa atau dengan presentase yang sama yaitu (35)%.

Tabel 19. Frekuensi Tes *Shooting*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 65,01	Sangat Baik	1	5%
2.	55,00 - < 65,01	Baik	9	45%
3.	44,99 - < 55,00	Sedang	5	25%
4.	34,98 - < 44,99	Kurang	4	20%
5.	< 34,98	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes *shooting* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 9 siswa (45%) memperoleh nilai

baik, 5 siswa (25%) memperoleh nilai sedang, 4 siswa (20%) memperoleh nilai kurang dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes *shooting* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 9 siswa atau dengan presentase (45%).

Tabel 20. Frekuensi Tes Passing Lambung

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	>65,02	Sangat Baik	1	5%
2.	55,01 - < 65,02	Baik	7	35%
3.	45,00 - < 55,01	Sedang	6	30%
4.	34,99 - < 45,00	Kurang	5	25%
5.	< 34,99	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes passing lambung pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai baik, 6 siswa (30%) memperoleh nilai sedang, 5 siswa (25%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes passing lambung pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 7 siswa atau dengan presentase (35%).

Tabel 21. Frekuensi Tes *Heading*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 64,67	Sangat Baik	-	-
2.	54,68 - < 64,67	Baik	7	35%
3.	44,69 - < 54,68	Sedang	8	40%
4.	34,70 - < 44,69	Kurang	3	15%
5.	< 34,70	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes *heading* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 7 siswa (35%) memperoleh nilai baik, 8 siswa (40%) memperoleh nilai sedang, 3 siswa (15%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 2 siswa (10%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes *heading* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai sedang 8 siswa atau dengan presentase (40%).

Tabel 22. Frekuensi Tes *Juggling*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 65,01	Sangat Baik	1	5%
2.	55,02 - < 65,01	Baik	8	40%
3.	45,03 - < 55,02	Sedang	5	25%
4.	35,04 - < 45,03	Kurang	4	20%
5.	< 35,04	Sangat Kurang	2	10%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes *juggling* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 8 siswa (40%) memperoleh nilai baik, 6 siswa (25%) memperoleh nilai sedang, 4 siswa (20%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 2 siswa (10%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes *juggling* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai baik 8 siswa atau dengan presentase (40%).

Tabel 23. Frekuensi Tes Pengembangan Kecakapan David Lee

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 64,94	Sangat Baik	1	5%
2.	54,97 - < 64,94	Baik	4	20%
3.	45,00 - < 54,97	Sedang	9	45%
4.	35,03 - < 45,00	Kurang	5	25%
5.	< 35,03	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui hasil tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 4 siswa (20%) memperoleh nilai baik, 9 siswa (45%) memperoleh nilai sedang, 5 siswa (25%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai sangat kurang. Dengan demikian tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun yang memperoleh nilai sedang 9 siswa atau dengan presentase (45%).

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun. Kecakapan bermain sepakbola yang baik akan sangat mendukung permainan sepakbola yang baik pula, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang baik seorang siswa harus menguasai teknik keterampilan sepakbola (Nurhasan, 2001) terlebih dahulu yaitu menggiring bola (*dribbling*), *passing - control*, *shooting*, passing lambung, *heading* dan *juggling*). Kemudian teknik-teknik dasar keterampilan sepakbola digabungkan menjadi satu item tes yaitu: tes pengembangan kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun diketahui dari instrumen tes keterampilan sepakbola (Nurhasan, 2001) dan pengembangan tes kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010) mempunyai keuntungan dan kelemahan masing-masing, sebagai berikut:

Keuntungan dari instrumen tes keterampilan sepakbola menurut Nurhasan (2001), yaitu: lebih dikhususkan untuk mengukur dari satu per satu item tes keterampilan sepakbola, diantaranya: menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, *shooting*, passing lambung, *heading dan juggling*), yang bertujuan untuk mengukur kemampuan teknik sepakbola. Sedangkan, untuk kelemahan dari instrumen tes tersebut yaitu: apabila digunakan untuk mengukur kecakapan bermain sepakbola, instrumen tersebut tidak tepat karena cara pengambilan datanya bukan merupakan suatu rangkaian tes yang dibutuhkan untuk memenuhi permainan sepakbola yang sebenarnya, melainkan dengan mengukur dari satu per satu item tes, data yang sudah terkumpul dalam satuan detik atau point diubah melalui rumus T-Skor terlebih dahulu. Selain itu juga, kelemahan instrumen tes keterampilan sepakbola, dari segi peralatan yang banyak, waktu maupun tempat atau area yang digunakan berbeda-beda.

Keuntungan dari instrumen tes pengembangan kecakapan David Lee menurut Subagyo Irianto (2010), yaitu: digunakan untuk mengukur kecakapan bermain sepakbola dan teknik bermain sepakbola karena tes pengembangan kecakapan David Lee menyerupai permainan sepakbola yang sesungguhnya, diharapkan untuk memenuhi kebutuhan dari perkembangan sepakbola saat ini dan unsur-unsur yang dinilai atau diukur adalah unsur-unsur teknik dasar sepakbola.

Selain itu juga, instrumen tes ini berbentuk rangkaian maka tes ini lebih simple baik dari segi peralatan, petugas, waktu maupun tempat atau area yang digunakan. Sedangkan, kelemahan dari instrumen ini tidak dapat digunakan untuk mengukur satu per satu item tes teknik sepakbola.

Melihat hasil penelitian dengan menggunakan instrumen tes keterampilan sepakbola (Nurhasan, 2001) dan tes pengembangan kecakapan David Lee (Subagyo Irianto, 2010), sebagai berikut: dengan penilaian acuan kriteria, menunjukkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam teknik dasar sepakbola terutama dalam teknik *passing-control* dan *shooting*. Sedangkan, menggunakan penilaian T-Skore, menunjukkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola yang dimiliki siswa berbeda-beda dan masih banyak siswa yang kurang terampil dalam teknik dasar sepakbola terutama dalam teknik menggiring bola (*dribbling*) dan *passing-control*. Hal itu disebabkan tidak semua siswa memiliki minat yang tinggi saat melakukan kegiatan pembelajaran sepakbola.

Terlepas dari faktor minat siswa, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa yaitu proses pembelajaran dan peran pelatih itu sendiri. Pelatih hanya mengajarkan teknik untuk melakukan kecakapan bermain sepakbola dan teknik bermain sepakbola, dengan disertai game atau simulasi permainan. Proses pembelajaran menjadi sarana siswa dalam meningkatkan kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola. Dalam proses pembelajaran seorang pelatih

sangat penting perannya untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, agar mempunyai kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola yang baik, maka siswa perlu melatih kembali secara rutin teknik yang telah diajarkan pelatih di luar jadwal latihan. Selain itu untuk menguasai kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola dapat juga dilakukan tanpa teman, misalnya latihan *passing – control* dengan menggunakan dinding, papan atau tembok untuk memantulkan bola, latihan *shooting* dengan adanya target yang ditentukan, dan latihan menggiring bola (*dribbling*) di halaman rumah dengan mengukur waktu yang diinginkan. Latihan yang rutin menyebabkan siswa dapat lebih baik dalam menerapkan tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola dengan mengimplementasikannya dalam permainan di lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa dijelaskan di Sekolah Sepakbola Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun secara keseluruhan dapat diketahui dengan penilaian acuan kriteria, data diperoleh melalui tes keterampilan terlebih dahulu antara lain (*menggiring bola (dribbling)*, *passing-control*, *shooting*, *passing lambung*, *heading*, dan *juggling*) dan dilanjutkan dan disimpulkan dengan tes pengembangan kecakapan David Lee.

Secara keseluruhan dijelaskan bahwa dalam hitungan persen atau dari hasil data setiap tes yang dilakukan oleh kelompok usia 14-15 tahun mempunyai kesulitan masing masing dan mempunyai tolak ukur masing masing. Maka dijelaskan bahwa setiap tes terdapat hasil berbeda-beda yaitu:

1. Hasil tes *menggiring bola (dribbling)* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 16 siswa (80%) yang memperoleh nilai sangat baik, dan terdapat 4 siswa (20%) memperoleh nilai baik.
2. Hasil tes *passing - control* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 4 siswa (20%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai kurang, dan terdapat 6 siswa (30%) memperoleh nilai sangat kurang.
3. Hasil tes *shooting* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat

baik, 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup, terdapat 6 siswa (30%) memperoleh nilai kurang, dan terdapat 5 siswa (25%) yang memperoleh nilai sangat kurang.

4. Hasil tes *passing lambung* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 2 siswa (10%) yang memperoleh nilai sangat baik, 10 siswa (50%) yang memperoleh nilai baik, dan terdapat 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai cukup.
5. Hasil tes *heading* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai baik, 9 siswa (45%) yang memperoleh nilai cukup baik, 3 siswa (15%) yang memperoleh nilai kurang dan terdapat 1 siswa (10%) memperoleh sangat kurang.
6. Hasil tes *juggling* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 8 siswa (40%) yang memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) yang memperoleh nilai cukup baik, dan terdapat 4 siswa (20%) memperoleh nilai kurang.
7. Hasil tes pengembangan kecakapan *David lee* pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat dijelaskan dalam hitungan persentase dan diambil kesimpulan bahwa tes pengembangan kecakapan David Lee adalah terdapat 1 siswa (5%) yang memperoleh nilai sangat baik, 11 siswa (55%) memperoleh nilai baik, 7 siswa (35%) memperoleh nilai cukup, dan terdapat 1 siswa (5%) memperoleh nilai kurang. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu 39,7235 berada pada interval 40,78-34,81 detik, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecakapan bermain sepakbola dan teknik sepakbola pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 tahun dari 20 siswa adalah baik.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Dengan hasil yang diperoleh ini dapat dijadikan sebagai pedoman pelatih dalam memperbaiki kualitas latihan.
2. Dapat dijadikan acuan pelatih untuk meningkatkan keterampilan teknik sepak bola bagi pemain, untuk mencapai prestasi sepakbola yang optimal.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data penunjang dan pertimbangan pelatih untuk dapat menggunakan tes keterampilan sepak bols, tes pengembangan kecakapan David Lee yang mempunyai kualitas standar sebagai alat ukur untuk mengevaluasi latihan yang diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melibatkan subjek penelitian dalam jumlah terbatas dengan jumlah sampel 20 siswa, sehingga hasilnya belum menyeluruh dari semua siswa yang ada di kelompok umur 14-15 tahun.
2. Harus selalu ada evaluasi minimal setiap minggu dalam membahas perkembangan siswa dalam latihan dan pertandingan sepakbola.
3. Motivasi tiap pemain dalam melakukan rangkaian tes tidak dapat dikontrol.
4. Kondisi fisik pemain sebelum melakukan tes tidak dapat dikontrol, sehingga dapat mempengaruhi hasil tes.

D. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Sebaiknya Orang tua dan pelatih juga harus sering berkomunikasi dan selalu melihat untuk perkembangan anaknya karena peran orang tua juga sangat diperlukan demi perkembangan anak yang cepat.
2. Dengan melihat hasil tersebut dapat dijadikan perbandingan dengan SSB yang lain untuk mendapatkan acuan dalam meraih prestasi.
3. Dengan melihat subjek penelitian dalam jumlah terbatas dengan jumlah sampel 20 siswa, dapat digunakan sebagai pertimbangan peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah subyek penelitian atau seluruh populasi yang ada di SSB tersebut.

4. Bagi SSB diharapkan sebagai data penunjang dan pertimbangan untuk dapat menggunakan tes keterampilan sepak bola (menggiring bola (*dribbling*), *passing-control*, shooting, passing lambung, *heading*, dan *juggling*), dan tes pengembangan kecakapan David Lee yang mempunyai kualitas standar sebagai alat ukur untuk mengevaluasi latihan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada .
- _____. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada .
- Cholid Narbuko & Abu Ahmadi (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Cetakan kelima. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Djoko Pekik Irianto. (2004). *Pedoman Praktis Berolahraga Untuk Kebugaran Dan Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Joe Luxbacher. (2004). *SEPAKBOLA: Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- John D. Tenang. (2007). *Jurus Pintar Main Bola*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Joseph A. Luxbacher. (2011). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Penerjemah; Agus Wibawa. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepak Bola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. (2011). *Dasar Gerak Sepak Bola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lucky Edwardo. (2011). *Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Hizbul Wathan Yogyakarta Usia 14-16 Tahun*. FIK UNY.
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga

- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip - Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2007). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- PSSI. (2004). *PEDOMAN DASAR PSSI*. Jakarta: PSSI.
- _____. (2011). *PERATURAN UMUM PERTANDINGAN PSSI*. Jakarta: PSSI.
- Subagyo Irianto. (2010). *Buku Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" Bagi Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun*. FIK UNY.
- _____. (2010). *Buku Pedoman Pembinaan Diklat Sepakbola Bina Putra Jaya*. Yogyakarta.
- _____. (2010). *Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" Untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun. (Tesis)*. FIK UNY.
- _____. (2010). *Standarisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta*. FIK UNY.
- Soedjono dkk. (1979). *Sepakbola Teknik dan Kerjasama*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung. CV. LUBUK AGUNG.
- Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik. Buku I untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta.

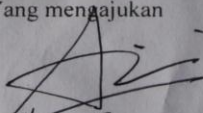
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Wahyuni Purnomo Aji
Nomor Mahasiswa : 1360224104
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Judul Skripsi : TINGKAT KECAKAPAN BERMAIN SEPAK BOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA REAL MADRID USIA 14-15 TAHUN YOGYAKARTA

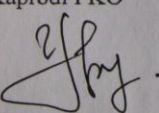
Pelaksanaan pengambilan data

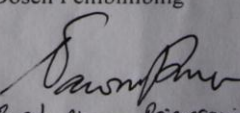
Waktu / Bulan : Desember s.d Januari
Obyek/Tempat&Alamat : SSO Real Madrid / Stadion UNY

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.


Yogyakarta, 21-12-2016
Yang mengajukan

Wahyuni Purnomo Aji
NIM. 1360224104

Mengetahui:

Kaprodi PKO

Ch. Fajar Sri W., M.Or.
NIP. 19711229 200003 2 001.

Dosen Pembimbing

Bapak Nawar Primasari, S.Pd. kor. M.or
NIP. 198405212008121001

Lampiran 2. Surat Ijin Bimbingan Skripsi

 KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta. 55281.

Nomor : 089/PKL/XI/2016
Lamp. : 1 Ekemplar proposal
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth :

Bapak Nawan Primasoni, M.Or
PKL FIK UNY
Di Yogyakarta

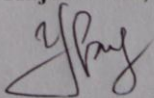
Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir,
dimohon kesediaan Bapak untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Wahyu Purnpomo Aji
NIM : 13602241014

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :


"TINGKAT KECAPAN BERMAIN SEPAK BOLA PADA SISWA SEKOLAH
SEPAK BOLA REAL MADRID USIA 14-15 TAHUN YOGYAKARTA "

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Nopember 2016
Kajur PKL,

Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
NIP 19711229 200003 2 001

Tembusan:
Mahasiswa yang bersangkutan
Arsip PKL

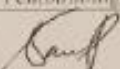




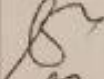


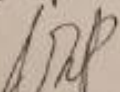
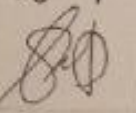
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi

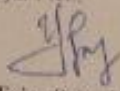


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
PROGRAM PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
 Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, 55281.

LEMBAR KONSULTASI


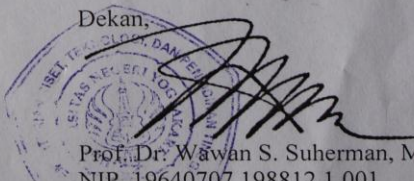
Nama : Wahyu Purapomo Aji
 NIM : 13602241014
 Pembimbing : Nawan Primasoni, M.Or

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1.	Rabu, 23 Nov 2016	Pertimbangan dan penambahan instrumen untuk mengidentifikasi permasalahan	
2.	Rabu, 30 Nov 2016	Latar belakang dan spesifikasi permasalahan dalam penelitian	
3.	Jumat, 02 Des 2016	Penambahan kajian pustaka karakteristik anak umur 14-15 tahun.	
4.	Rabu, 05 Des 2016	Cara penyusunan uraian latar belakang dan spesifikasi permasalahan	
5.	Rabu, 07 Des 2016	Penambahan instrumen tes dalam penelitian	
6.	Kamis, 08 Des 2016	Instrumen terkait biolatri.	
7.	Selasa, 13 Des 2016	Instrumen terkait biolatri.	
8.	Kamis, 15 Des 2016	Penelitian	
9.	Jumat, 5 Jan 2017	Perbaikan	
10.	Jumat, 19 Mei 2017	Perbaikan	



Kapur PKL

 Ch. Fajar Sriwahyuniati, M.Or
 NIP 19711229 200003 2 001

*) Bilangan ini akan sudah selesai
 Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL
 Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

Lampiran 4. Permohonan Ijin untuk SSO REAL MADRID

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
	Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541 Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id
Nomor : 485/UN.34.16/PP/2016. 21 Desember 2016.	
Lamp. : 1Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Yth. : Pengelola SSO Real Madrid UNY	
 Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:	
Nama	: Wahyu Purnomo Aji.
NIM	: 13602241014.
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
Dosen Pembimbing	: Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP	: 19840521 200812 1 001.
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Desember 2016 s.d Januari 2017.
Tempat/Objek	: SSO Real Madrid / Stadion UNY.
Judul Skripsi	: Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola pada Siswa Sekolah Sepakbola Real Madrid Usia 14-15 Tahun Yogyakarta.
 Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.	
<div style="text-align: right;"> Dekan, Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001</div>	
Tembusan :	
1. Kaprodi PKO.	
2. Pembimbing TAS.	
3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 5. Surat Keterangan dari SSB

  FUNDACION **Real Madrid** UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEKOLAH SOSIAL OLAH RAGA
**REAL MADRID FOUNDATION UNY
YOGYAKARTA**

Sekretariat: Gd. Sportsmart FIK UNY, Jl. Colombo no. 1 Yogyakarta telp. 081234820884
Email: sssrealmadriduny@gmail.com website: www.realmadridfoundation.fik.uny.ac.id

SURAT KETERANGAN

No :005/SSORM-FIK-UNY/I/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes. AIFO

Jabatan : Kepala sekolah SSO RealMadrid Fundacion UNY

menerangkan bahwa :

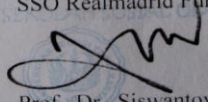
Nama : Wahyu Purnomo Aji

Keterangan : Mahasiswa Prodi PKO
Universitas Negeri Yogyakarta
NIM 13602241014

telah melaksanakan penelitian di Sekolah Sosial Olahraga (SSO) RealMadrid Fundacion UNY untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul "Tingkat Kecakapan Bermain Sepak Bola pada Siswa Sekolah Sepak Bola Real Madrid Usia 14-15 Tahun Yogyakarta". Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017.

Demikian surat ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 18 Januari 2017
Kepala Sekolah
SSO RealMadrid Fundacion UNY



Prof. Dr. Siswantoyo, M. Kes. AIFO
NIP. 19720310 199903 1 002

They Play, We Teach

Lampiran 6. Sertifikat Kalibrasi *Stowatch*

		<p>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062</p>	
<p align="center">SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE</p>			
<p>Nomor : 2829 / SW - 20 / IV / 2016</p>			
<p>ALAT Equipment</p>		<p>No. Order : 009472 Diterima tgl : 14 April 2016</p>	
<p>Nama : Stopwatch Name : Kapasitas : 9 jam Capacity : Daya Baca : 1 detik Accuracy :</p>		<p>Tipe/Model : - Type/Model : Nomor Seri : - Serial number : Merek/Buatan : ROX Trade Mark/Manufaktur :</p>	
<p>PEMILIK Owner</p>		<p>Nama : Robby Yusuf Fajar Abdul Rodzak Name : Alamat : Karangmalang Blok E3 Caturtunggal, Depok, Address : Sleman</p>	
<p>METODE, STANDAR, TELUSURAN Method, Standard, Traceability</p>			
<p>Metode : Method : Standar : Standard : Telusuran : Traceability :</p>		<p>: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument : Casio HS-80TW.IDF : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN</p>	
<p>TANGGAL DIKALIBRASI Date of Calibrated : 14 April 2016</p>			
<p>LOKASI KALIBRASI Location of calibration : Balai Metrologi Yogyakarta</p>			
<p>KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI Environment condition of calibration : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%</p>			
<p>HASIL Result : Lihat sebaliknya</p>			
<p>Halaman 1 dari 2 Halaman</p>		<p align="right">Yogyakarta, 14 April 2016 Kepala Balai  BALAI METROLOGI SE M.Si No. 1959/210 198401 1 003 DISPERINDAG</p>	
<p align="center">DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA</p>			

Lampiran 7. Hasil Pengambilan data Siswa SSB Real Madrid Foundation UNY
usia 14-15 tahun

Tes Menggiring Bola (Dribbling)

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	12,15	13,36	12,15
2	Albani D. J	14,22	13,81	13,81
3	Andrean Natanael Dias K.	12,35	12,76	12,35
4	Eridani Kartiko Adi	12,30	13,64	12,30
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	13,05	13,50	13,05
6	Dimas Adhy Prabowo	13,35	13,52	13,35
7	Bagas Haidar Fallah	14,40	14,35	14,35
8	Juanito Dhani Sadewa	13,00	12,60	12,60
9	M Al Araaf	12,84	13,10	12,84
10	M Dzaky Mubarak	15,06	12,12	12,12
11	M Naufal Hujazi Akbar	13,56	12,55	12,55
12	Fajar Satriani	14,30	14,62	14,30
13	Andreas Bakti Dacosta	12,96	14,48	12,96
14	Yofan Hernandika Budiyan	13,36	12,21	12,21
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	13,42	13,18	13,18
16	Sebastian Ivan Arista	14,35	14,48	14,35
17	Dhenmas Aji Rosulli	14,35	13,81	13,81
18	Farras Mas'ud Ayyasy	15,06	14,48	14,48
19	Agus Saputra	14,40	13,52	13,52
20	M Naufal Jabran	14,48	15,06	14,48

Tes Sepak Dan Tahan Bola (*Passing-Control*)

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	10,00	08,43	10,00
2	Albani D. J	09,19	08,43	09,19
3	Andrean Natanael Dias K.	08,43	08,43	08,43
4	Eridani Kartiko Adi	11,49	10,72	11,49
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	06,12	07,66	07,66
6	Dimas Adhy Prabowo	07,66	09,19	09,19
7	Bagas Haidar Fallah	04,60	12,26	12,26
8	Juanito Dhani Sadewa	10,00	10,00	10,00
9	M Al Araaf	11,49	07,66	11,49
10	M Dzaky Mubarak	10,72	10,00	10,72
11	M Naufal Hujazi Akbar	13,79	09,19	13,79
12	Fajar Satriani	07,66	05,36	07,66
13	Andreas Bakti Dacosta	08,43	09,19	09,19
14	Yofan Hernandika Budiyan	08,43	13,02	13,02
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	10,72	13,79	13,79
16	Sebastian Ivan Arista	11,49	07,66	11,49
17	Dhenmas Aji Rosulli	08,43	11,49	11,49
18	Farras Mas'ud Ayyasy	11,49	12,26	12,26
19	Agus Saputra	11,49	13,79	13,79
20	M Naufal Jabran	10,00	12,26	12,26

Tes Shooting

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	50	80	80
2	Albani D. J	10	30	30
3	Andrean Natanael Dias K.	70	80	80
4	Eridani Kartiko Adi	100	50	100
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	40	70	70
6	Dimas Adhy Prabowo	140	100	140
7	Bagas Haidar Fallah	90	100	100
8	Juanito Dhani Sadewa	50	80	80
9	M Al Araaf	80	100	100
10	M Dzaky Mubarak	60	70	70
11	M Naufal Hujazi Akbar	100	90	100
12	Fajar Satriani	10	50	50
13	Andreas Bakti Dacosta	20	60	60
14	Yofan Hernandika Budiyan	100	110	110
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	50	80	80
16	Sebastian Ivan Arista	60	80	80
17	Dhenmas Aji Rosulli	100	90	100
18	Farras Mas'ud Ayyasy	70	90	90
19	Agus Saputra	90	120	120
20	M Naufal Jabran	80	100	100

Tes Passing Lambung

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	300	250	300
2	Albani D. J	100	200	200
3	Andrean Natanael Dias K.	190	200	200
4	Eridani Kartiko Adi	150	200	200
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	280	300	300
6	Dimas Adhy Prabowo	270	150	270
7	Bagas Haidar Fallah	100	200	200
8	Juanito Dhani Sadewa	250	100	250
9	M Al Araaf	300	200	300
10	M Dzaky Mubarak	290	250	290
11	M Naufal Hujazi Akbar	100	150	150
12	Fajar Satriani	300	170	300
13	Andreas Bakti Dacosta	330	150	330
14	Yofan Hernandika Budiyan	240	200	240
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	180	150	180
16	Sebastian Ivan Arista	350	200	350
17	Dhenmas Aji Rosulli	230	250	250
18	Farras Mas'ud Ayyasy	280	200	280
19	Agus Saputra	270	300	300
20	M Naufal Jabran	150	230	230

Tes Heading

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	34,95	31,07	34,95
2	Albani D. J	29,13	31,07	31,07
3	Andrean Natanael Dias K.	33,98	29,13	33,98
4	Eridani Kartiko Adi	25,24	28,18	28,18
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	26,21	19,42	26,21
6	Dimas Adhy Prabowo	27,18	29,13	29,13
7	Bagas Haidar Fallah	24,27	27,18	27,18
8	Juanito Dhani Sadewa	24,27	31,07	31,07
9	M Al Araaf	19,42	28,15	28,15
10	M Dzaky Mubarak	22,33	24,27	24,27
11	M Naufal Hujazi Akbar	30,10	33,98	33,98
12	Fajar Satriani	24,27	29,13	29,13
13	Andreas Bakti Dacosta	23,30	24,27	24,27
14	Yofan Hernandika Budiyaana	16,50	18,44	18,44
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	29,13	31,07	31,07
16	Sebastian Ivan Arista	26,21	29,13	29,13
17	Dhenmas Aji Rosulli	33,01	33,98	33,98
18	Farras Mas'ud Ayyasy	15,53	19,42	19,42
19	Agus Saputra	28,15	29,13	29,13
20	M Naufal Jabran	24,27	29,13	29,13

Tes Juggling

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	108,79	107,80	108,79
2	Albani D. J	75,16	70,21	75,16
3	Andrean Natanael Dias K.	87,03	82,08	87,03
4	Eridani Kartiko Adi	48,46	62,30	62,30
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	69,23	74,17	74,17
6	Dimas Adhy Prabowo	73,18	84,06	84,06
7	Bagas Haidar Fallah	69,23	81,09	81,09
8	Juanito Dhani Sadewa	50,43	61,31	61,31
9	M Al Araaf	68,24	49,45	68,24
10	M Dzaky Mubarak	37,58	51,42	51,42
11	M Naufal Hujazi Akbar	79,12	84,06	84,06
12	Fajar Satriani	68,24	69,23	69,23
13	Andreas Bakti Dacosta	69,23	91,97	91,97
14	Yofan Hernandika Budiyan	69,23	61,31	69,23
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	90,00	82,08	90,00
16	Sebastian Ivan Arista	50,43	45,49	50,43
17	Dhenmas Aji Rosulli	71,20	89,01	89,01
18	Farras Mas'ud Ayyasy	52,41	66,26	66,26
19	Agus Saputra	73,18	59,34	73,18
20	M Naufal Jabran	71,20	89,01	89,01

Tes Pengembangan Kecakapan *David Lee*

NO	NAMA	Tes 1	Tes 2	Terbaik
1	Wisnu	36,80	44,92	36,80
2	Albani D. J	42,13	41,57	41,57
3	Andrean Natanael Dias K.	38,53	42,13	38,53
4	Eridani Kartiko Adi	45,25	37,57	37,57
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	38,53	46,30	38,53
6	Dimas Adhy Prabowo	42,13	41,57	41,57
7	Bagas Haidar Fallah	31,92	44,53	31,92
8	Juanito Dhani Sadewa	50,82	35,08	35,08
9	M Al Araaf	38,54	41,57	38,54
10	M Dzaky Mubarak	46,23	41,48	41,48
11	M Naufal Hujazi Akbar	56,12	49,71	49,71
12	Fajar Satriani	40,90	40,10	40,10
13	Andreas Bakti Dacosta	39,26	39,66	39,26
14	Yofan Hernandika Budiyan	41,31	49,10	41,31
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	53,21	38,57	38,57
16	Sebastian Ivan Arista	42,24	47,84	42,24
17	Dhenmas Aji Rosulli	55,84	40,57	40,57
18	Farras Mas'ud Ayyasy	53,21	40,90	40,90
19	Agus Saputra	51,54	42,24	42,24
20	M Naufal Jabran	46,54	37,98	37,98

Lampiran 8. Olah data penelitian

	N	Min	Max	Mean	SD
Dribbling	20	12.12	14.48	13.2380	.85058
Passing_control	20	7.66	13.79	10.9585	1.97277
Shooting	20	30.00	140.00	87.0000	24.73012
Passing_lambung	20	150.00	350.00	256.0000	54.52184
Heading	20	18.44	34.95	28.5935	4.47193
Jugling	20	50.43	108.79	76.2975	14.61923
David Lee	20	31.92	49.71	39.7235	3.49086
Valid N (listwise)	20				

Lampiran 9. Hasil Pengambilan data T-Skore

NO	NAMA	Dribbling	Passing -control	Shooting	Passing lambung
1	Wisnu	62.82	45.13	47.17	58.07
2	Albani D. J	43.29	41.01	26.95	39.72
3	Andrean Natanael Dias K.	60.47	37.16	47.17	39.72
4	Eridani Kartiko Adi	61.05	52.69	55.26	39.72
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	52.23	33.25	43.12	58.07
6	Dimas Adhy Prabowo	48.7	41.01	71.43	52.57
7	Bagas Haidar Fallah	36.94	56.6	55.26	39.72
8	Juanito Dhani Sadewa	57.53	45.13	47.17	48.9
9	M Al Araaf	54.7	52.69	55.26	58.07
10	M Dzaky Mubarak	63.17	48.78	43.12	56.23
11	M Naufal Hujazi Akbar	58.18	64.36	55.26	30.55
12	Fajar Satriani	37.53	33.25	35.04	58.07
13	Andreas Bakti Dacosta	53.29	41.01	39.08	63.57
14	Yofan Hernandika Budiyan	62.12	60.46	59.3	47.06
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	50.7	64.36	47.17	36.06
16	Sebastian Ivan Arista	36.94	52.69	47.17	67.24
17	Dhenmas Aji Rosulli	43.29	52.69	55.26	48.9
18	Farras Mas'ud Ayyasy	35.41	56.6	51.21	54.4
19	Agus Saputra	46.7	64.36	63.34	58.07
20	M Naufal Jabran	35.41	56.6	55.26	45.32

NO	NAMA	Heading	Juggling	David Lee
1	Wisnu	64.2	72.22	58.34
2	Albani D. J	55.52	49.9	44.71
3	Andrean Natanael Dias K.	62.03	57.33	53.4
4	Eridani Kartiko Adi	49.06	40.42	56.14
5	Aldhi Ardhiansyah Alfa A	44.65	48.54	53.4
6	Dimas Adhy Prabowo	50.01	55.31	44.71
7	Bagas Haidar Fallah	46.82	53.27	72.26
8	Juanito Dhani Sadewa	55.52	39.75	63.26
9	M Al Araaf	48.99	44.48	53.37
10	M Dzaky Mubarak	40.31	32.98	44.97
11	M Naufal Hujazi Akbar	62.03	55.31	21.46
12	Fajar Satriani	50.01	45.16	48.91
13	Andreas Bakti Dacosta	40.31	60.71	51.31
14	Yofan Hernandika Budiyanana	27.27	45.16	45.46
15	Vito Verdiansyach Sosrosoegondo	55.52	59.37	53.28
16	Sebastian Ivan Arista	50.01	32.3	42.8
17	Dhenmas Aji Rosulli	62.03	58.69	47.57
18	Farras Mas'ud Ayyasy	29.46	43.13	46.63
19	Agus Saputra	50.01	47.86	42.8
20	M Naufal Jabran	50.01	58.69	54.97

Lampiran 10. Olah data pengambilan T-Skore

Statistics T-Skore							
	Dribbling	Passing-control	Shooting	Passing lambung	Heading	Juggling	David Lee
N Valid	20	20	20	20	20	20	20
Mean	50.0235	49.9915	50.0000	50.0015	49.6885	50.0290	49.9875
SD	10.00892	10.01325	10.00059	10.00019	9.97958	9.99765	9.97043
Min	35.41	33.25	26.95	30.55	27.27	32.30	21.46
Max	63.17	64.36	71.43	67.24	64.20	72.22	72.26

Lampiran 11. Dokumentasi Foto Penelitian



Lampiran 11. 1. Tes menggiring bola (Dribbling) pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 2. Tes menggiring bola (Dribbling) pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 3. Tes passing-control pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 4. Tes passing-control pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 5. Tes shooting pada siswa SSB Real Madrid Foundation
UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 6. Tes shooting pada siswa SSB Real Madrid Foundation
UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 7. Tes Passing lambung pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 8. Tes Passing lambung pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 9. Tes heading pada siswa SSB Real Madrid Foundation
UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 10. Tes heading pada siswa SSB Real Madrid Foundation
UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 11. Tes juggling pada siswa SSB Real Madrid Foundation
UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 12. Tes juggling pada siswa SSB Real Madrid Foundation
UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 13. Tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 14. Tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun



Lampiran 11. 15. Tes pengembangan kecakapan David Lee pada siswa SSB Real Madrid Foundation UNY usia 14-15 Tahun